

Edisi 38, 2019

Pundi

Memperluas Cakrawala, Meretas Harapan **dana pensiun Telkom**



Gerbang

Merajut sebuah Karya



Usai Pilpres dan Pileg 2019 yang kemudian penetapan Presiden Indonesia yang telah diputuskan melalui Mahkamah Konstitusi seyogianya kita patut bersyukur, terutama saat inilah merajut kembali persatuan dan persaudaran kita semua sebagai bangsa yang beragama dan bermartabat. Saat inilah kita bekerja lebih keras lagi untuk Indonesia yang lebih maju.

Rasa syukur ini makin terasa lebih istimewa, khususnya bagi para pensiunan Telkom, yang mana pada Hari Raya Idul Fitri 1440 H mendapat kado istimewa, berupa Manfaat Tambahan yang tentunya itu karunia dari Allah SWT yang senantiasa diupayakan oleh Dana Pensiun Telkom.

Kita pun tak lupa untuk tidak melupakan jasa para pendahulu kita yang ikut mendirikan dan membangun Telkom hingga menjadi perusahaan kelas dunia, bersamaan dengan HUT Telkom ke-54 yang jatuh pada tanggal 6 Juli 2019.

Di samping itu, kita patut bersyukur dengan rampungnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Telkom Tahun Buku 2018 pada 24 Mei 2019 yang telah menetapkan Direktur Utama Telkom yang baru Ririek Adriansyah menggantikan Alex J. Sinaga yang berakhir masa jabatannya. Selain itu diangkat pula Direktur HCM (CHCO) yang baru Edi Witjara menggantikan Herdy Harman. Sehingga Edi Witjara juga berperan sebagai Ketua Dewan Pengawas Dapen Telkom.

Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum, sebelum kaum itu sendiri mengubah apa yang ada pada Diri Mereka. Pesan spiritual ini harusnya tetap melekat pada diri kita seiring dengan rasa syukur kita terhadap kenikmatan yang telah kita rasakan, baik sebagai abdi bangsa, maupun sebagai insan perusahaan yang mana para pensiunan Telkom pun merupakan bagian integral dari insan Telkom Group yang kita banggakan.

Manusia diciptakan Allah SWT di atas muka bumi adalah untuk beribadah kepada Allah SWT dalam arti yang lebih luas berbuat kebaikan, beramal shaleh, dan memberikan yang terbaik bagi sesama. Bukankah sebaik-baik manusia yang paling mulia adalah yang

paling besar atau banyak manfaatnya buat banyak orang.

Yang paling ideal adalah kita selalu evaluasi terhadap diri kita sendiri sejauhmana kita sudah memberikan manfaat bagi diri sendiri dan orang lain. Sumbangsih apa yang bisa kita berikan bagi masyarakat, perusahaan atau orang-orang terdekat yang kita sayangi, apakah itu berupa tenaga, pikiran, ilmu atau dalam bentuk materi.

Masih belum pupus ingatan kita terhadap pesan Sutopo Purwo Nugroho abdi negara (Kepala Pusat Data Informasi dan Humas BNPB) yang berjuang melawan kanker yang dideritanya yang kemudian wafat di China *"Hidup ini bukan soal panjang pendeknya usia, tapi seberapa besar kita dapat membantu orang lain"*.

Filosofi budaya Telkom yakni *always the best* inilah harusnya memberi nafas bagi kehidupan kita sehari-hari dimanapun kita berada dan berapapun usia sekarang kita. Berilah yang terbaik bagi siapapun dan teruslah berkarya hingga akhir hayat.

Demikian juga, bagi para lanjut usia, tentu tidak berarti kita berhenti berkarya. Kita mencoba merenungi sebuah kisah inspiratif yang nyata dari negara Jepang. Di Jepang ada seorang kakek yang berusia 80 tahun, memiliki sebuah perusahaan terbesar di sana dan ketika ditanya oleh seorang wartawan, *"Kakek yang terhormat apa yang Anda akan lakukan di usia Anda yang sudah menginjak ulang tahun ke-80 ini?"*

Sang kakek pun menjawab *"Saya telah memulai usaha saya dari usia yang relatif sangat muda, berproses hingga akhirnya menjadikan perusahaan tersebut menjadi salah satu dari perusahaan terbesar di Jepang dan di dunia. Hari ini saya akan memulai babak baru dalam kehidupan saya dengan beraktifitas membangun sebuah yayasan yang bersinergi dengan orang-orang yang sudah memasuki masa pensiun. Saya akan membangun dari nol dan bermimpi, suatu hari yayasan ini terus berkembang menjadi sebuah usaha yang terbesar, selepas saya sudah tidak ada lagi di dunia ini."*

Dari cerita kakek di atas, bisa kita simpulkan bahwa tidak ada yang namanya usia pensiun, tetapi di masa ketika kita sudah tidak bekerja lagi, kita masih bisa bermimpi dan produktif untuk terus berkarya untuk kesejahteraan manusia. Bukanlah sebuah akhir dari sisi produktifitas manusia, tetapi, merupakan langkah awal untuk memulai kerja dan karya yang lebih luas lagi.

Mari kita memulainya untuk menjadikan hidup ini lebih bermakna... sebagai *great heroes!*

Redaksi



Alamat Redaksi :
Jl. Surapati 151 Bandung 40123
Telp. (022) 2500983,
Fax. (022) 2506884,
Http://www.dapentel.co.id

TIM PUNDI

Penanggung Jawab :

Pengurus

Pimpinan Redaksi :

Kabid General Affair

Redaktur Pelaksana :

Kabagsek

Redaksi :

Para Kabid dan Kabag

Editor :

Officer Legal

Iklan :

Officer, Sekretaris dan RT Kantor

Distribusi :

Officer TU dan Arsip

Desain dan Cetak :

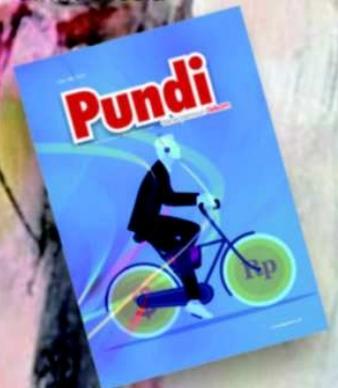
Officer, Sekretaris dan RT Kantor, Staf Bagek

Konsultan Publishing :

SMall & SMart

visi:

Menjadi Dana Pensiun
Pemberi Kerja Terbaik
di Indonesia



Komitmen Dapen Telkom untuk fokus membangun *people and culture*, melalui Program Pensiun Berdaya, diharapkan para pensiunannya tetap produktif, bersemangat, sehat dan semakin berdaya serta sejahtera.



Harus punya MIMPI!

TQPMS (Telkom Quality Performance Management System) Telkom Group yang dikenal KPKU di lingkungan BUMN ini diterapkan assesmen di semua unit yang ada di Telkom Group.

TQPMS ini adalah suatu metodologi dengan cara assesmen untuk menemukan dan mengenali masalah, hingga mengatasinya dan juga memberi 'advice', strategi-strateginya dan lain-lain, semata-mata agar suatu unit / perusahaan dapat mencapai kinerja eksten. Assesmen di seluruh unit ini, hanya dilakukan di Telkom, di BUMN lain belum dilakukan.

Dengan menerapkan TQPMS yang menggunakan kriteria berbasis Baldrige ini, maka Telkom dalam beberapa tahun mampu tampil sebagai industri leader di lingkungan BUMN di Indonesia. Keuntungannya jika Telkom diassesmen KPKU, maka Telkom sudah siap, dokumen-dokumen sudah siap di seluruh kategori penilaian.

Saat melakukan assesmen TQPMS ini, sungguh saya punya kesan tersendiri, bahwa Dapen Telkom ternyata sudah memiliki inovasi-inovasi yang ini pun merupakan kategori yang dinilai. Inovasinya bukan hanya fisik, tetapi juga sistemnya. Di samping itu transparansinya, dan semua tindakan-tindakannya dapat diukur.

Inovasi ini bisa tumbuh, salah satunya karena leadership, juga hadirnya generasi millennial, seperti telah banyak perbaikan dilakukan Djaka Sundan dan Gatot Rustamadji. Leadership ini sangat menentukan terhadap

jalannya suatu unit atau organisasi seperti Dapen Telkom ini.

Gelombang makro ekonomi, yang secara eksternal telah banyak mempengaruhi kinerja keuangan Dapen Telkom satu dua tahun terakhir ini, maka mau tidak mau itu tidak dapat dihindari. Namun dalam KPKU ini ada strategi, dimana di sini Dapen dapat memiliki strategi dan tahapan-tahapan dalam menghindari atau mengatasi turbulensi ekonomi makro ini agar kondisi lebih buruk tidak terjadi, seperti melalui mekanisme manajemen risiko, dan lain-lain.

Salah satu harapan yang paling besar adalah Dapen Telkom harus punya mimpi sebagai yayasan yang tidak hanya mampu melayani para pensiunan, tetapi juga bisa sebagai fund manager, lebih-lebih bisa sebagai perusahaan seperti asuransi yang bersifat umum, dan ini sangat berguna sekali buat para pensiunan atau pesertanya. Ini bisa direncanakan 10 tahun ke depan.

Widi Amanasto, Lead Accessor Telkom Group.

Bagus sebagai Kalibrasi

Best Unit Telkom Group ini merupakan program yang sangat bagus, dimana dokumen-dokumen yang sudah dimiliki ini, bukan hanya sekedar untuk sekedar meraih best of the best, tetapi juga dapat diimplementasikan dalam kegiatan sehari-hari dalam mengelola suatu institusi.

Bagi Dapen ini sesuatu yang bagus sebagai kalibrasi untuk kemajuan Dapen Telkom di masa depan sehingga semakin lama pengelolaan Dapen Telkom semakin baik.

Pada tahun lalu dimana Dapen Telkom meraih Best Unit di KPKU ini persiapannya luar biasa, namun tahun ini tidak ada persiapan khusus, mengingat dokumen sudah ada, kami hanya memperbaiki data-data yang kurang, seperti melakukan benchmark, juga melakukan quality control, dan lain-lain.

Alhamdulillah, Tim Accessor menyampaikan bahwa Dapen Telkom berada pada jalur yang benar di semua kategori. Kami senang karena mendapatkan advice agar Dapen Telkom kinerjanya lebih unggul lagi.

Muslihudin, Manager Perencanaan dan Manajemen Kualitas Dapen Telkom



Tidak Ngoyo!

Saya masuk Telkom tahun 1965 dan pensiun dini tahun 1995. Kemudian tahun 1996 saya bergabung dengan perusahaan swasta Sampurna Telecommunication dan berhenti tahun 2017 lalu.

Alhamdulillah saat ini saya masih terima MP setiap bulan, dan tentunya pada tahun ini bisa menerima Manfaat Tambahan. Meski jumlahnya sedikit berkurang ketimbang tahun 2018 lalu, tetapi bagi saya Manfaatnya banyak, karena jumlahnya hampir senilai dengan 4 kali dari besar MP saya.

Terkait dengan kesejahteraan para pensiunan Telkom khususnya MP nya yang relatif kecil, secara pribadi saya masih berharap Telkom masih memperhatikan senior-senior yang sudah tidak berkarya ini. karena bagaimanapun juga Telkom bisa besar seperti sekarang juga karena peran dan jasa dari para pendahulu ini, sehingga sangat wajar PT Telkom dan Dapen Telkom dapat berupaya menaikkan MP nya.

Meski begitu, kita tak mesti 'ngoyo' ketika MP nya kecil, karena memang sulit. Yang lebih penting di usia yang sudah senja ini sekarang dilakukan adalah hidup penuh rasa syukur dan ikhlas saja dengan banyak bertemu dengan teman-teman sesama pensiunan untuk bersilaturahmi, dan tentunya bisa bersenang-senang, di samping mengikuti komunitas bisnis pensiunan.

Dengan adanya komunitas bisnis ini memberi peluang untuk tetap berkarya sesuai dengan keahliannya masing-masing.

Suwito Sumomarno (71), PENDI 1995

Daftar isi

Bekerja dengan Penuh Dedikasi & Integritas	2
Edi Witjara: Sudah saatnya Mencari Tantangan	3
Ajang Group Telkom Best Unit 2019	4
Masih ada PR Besar buat Dapen Telkom	6
Jika Ingin Bahagia, ada Ilmunya	7
Pandai Besyukur agar Lebih Sehat dan Bahagia	7
SERTIJAB Direktur PT Koprima Sandysejahtera	8
Jemput Bola Kepada para Peserta Wisudawan Purnabhakti Telkom	8
RAJI'UL HADI, Mushola Baru Dapen Telkom	9
Empower Kartini Spirit, Save Planet..No Plastic	11
Tim Dayak Favorit	11
Ngobras Bareng Presdir Dapen Telkom	12
Laporan Keuangan 2018 Dapen Telkom	14
Pensiunan Makin Berdaya.. Yess!	16
Quovadis : Kesejahteraan Pensiunan Telkom	19

Bekerjalah dengan Penuh **Dedikasi & Integritas**



Launtunan ayat suci Al Quran yang sangat indah dan merdu Surat Al Imran ayat 133-134 oleh Ustadz Sony Al Ghoribi membuka acara *Halal Bi Halal 1440 H* Dapen Telkom pada tanggal 14 Juni 2019 di Ruang Serbaguna Dapen Telkom. Semoga yang membacakan dan mendengarkan ayat suci Al Qur'an yang bermakna untuk memohon maaf kepada Allah dan kepada sesama ini mendapat pahala dari Allah SWT.

Acara HBH yang diikuti oleh seluruh Pengurus, Karyawan dan *Investee Company* Dapen Telkom berlangsung sederhana, namun sangat meriah dengan tampilnya para pengurus dan karyawan ikut menari mengiringi irama, nyanyian dari tarian dari grup Marawis El-Zahra. Semua hadirin merasa terhibur dengan *performance* lagu-lagu bernuansa padang pasir itu, apalagi tampilnya tim band Dapen dengan dua vokalis wanitanya yang memukau.

Presiden Direktur Dapen Telkom Gatot Rustamadji dalam kata sambutannya mengatakan bahwa secara spontanitas saling memaafkan ini di antara kita sudah dilakukan, namun makin sering dilakukan itu semakin bagus. Atas nama pengurus, Gatot Rustamadji menyampaikan Selamat Hari Raya Idul Fitri, mohon maaf lahir batin, kepada seluruh karyawan dan juga *investee company* yang turut hadir dalam acara tersebut.

Gatot Rustamadji menjelaskan bahwa ibadah puasa Ramadhan yang dijalani

selama sebulan penuh ini salah satu maknanya adalah untuk membuka hati kita. Yang lebih luas dan utama bagi kami sebagai pengurus yang diberi amanah, adalah bagaimana amanah kami kepada rekan-rekan semua, di sisi lain karyawan pun punya amanah.

Dengan dilatih selama sebulan penuh di bulan ramadhan ini, maka hati kita yang terdalam ini makin peka dan mempengaruhi dalam cara kita berpikir, yakni salah satunya adalah dalam mengemban amanah ini untuk saling menyayangi. Dalam hal ini Pengurus Dapen Telkom dalam amanahnya ingin memberi ruang terbaik bagi Pegawai Dapen Telkom untuk mendapatkan hak yang sebaik-baiknya sebagai

perwujudan kasih sayang Pengurus kepada sesama atau rekan kerja. Di sisi lain pegawai Dapen Telkom juga memiliki amanah untuk berprestasi dan bekerja lebih baik sehingga Dapen Telkom menjadi semakin baik.

Juga disampaikan bahwa pegawai Dapen Telkom beruntung, khususnya para *milenial*, telah menjadi *trendsetter* di lingkungan *afiliasi* Telkom Group. Sehingga diharapkan melalui semangat *Halal Bi Halal*, seluruh pegawai lebih bersemangat lagi agar Dapen Telkom lebih baik dalam menjalankan perannya.

Gatot Rustamadji juga menyampaikan bahwa seluruh Pegawai harus yakin dan penuh rasa syukur telah bekerja di lingkungan yang benar dan bekerja



sesuai norma-norma yang baik, seperti halnya kita dibesarkan oleh orang tua dengan penuh doa dan kasih sayang.

Oleh sebab itu, sebagai Pengurus, Gatot Rustamadji memiliki amanah sebagaimana orang tua untuk membimbing agar semua pegawai memiliki semangat dengan dedikasi dan penuh integritas dalam menjalankan amanah perusahaan ini.

Salah satu upaya yang saat ini dilakukan oleh manajemen, khususnya Bidang SDM adalah tengah disusunnya pola karier dan *remunerasi* Pegawai internal Dapen Telkom.

Acara tersebut diakhiri bersalaman saling memaafkan dan foto bersama.



Edi Witjara: Sudah saatnya Mencari Tantangan



Dapen Telkom kedatangan tamu istimewa, yakni Direktur CHCO Telkom Group yakni Edi Witjara untuk bersilaturahmi dengan jajaran Pengurus dan Karyawan Dapen Telkom di Gedung Dapen Telkom, Sabtu 1 Juni 2019.

Silaturahmi ini dilakukan pertama kali sejak ditunjuk sebagai CHCO Telkom Group berdasarkan RUPS Telkom beberapa waktu lalu. Acara ini dilaksanakan setelah mengikuti Upacara Bendera dalam rangka Hari Kelahiran Pancasila.

Acara silaturahmi diawali dengan *Office Tour* ke Ruang Pelayanan, Mushola Raji'ul Hadi dan Ruang Kerja Investasi dengan didampingi oleh Pengurus Dapen Telkom dan perwakilan *Senior Leader*.

Di Ruang Pelayanan disampaikan informasi tentang layanan kepada Penerima Manfaat Pensiun (PMP) dan di Ruang Kerja Investasi disampaikan tentang performansi investasi oleh *millenial* Dapen Telkom.

Gatot Rustamadji selaku Presdir Dapen Telkom dalam sambutannya menyampaikan ucapan selamat datang dan rasa syukur dari seluruh Karyawan Dapen Telkom kepada CHCO TelkomGroup yang dalam kesempatan pertama telah berkenan bersilaturahmi dengan Pengurus dan seluruh Karyawan Dapen Telkom.

Dalam arahnya Edi Witjara menyampaikan rasa syukur dan bahagiannya karena dapat bersilaturahmi dengan Pengurus dan karyawan Dapen Telkom serta menyampaikan penghargaan terhadap *artefak* budaya Dapen Telkom yaitu lagu "*Dapen Telkom Always The Best*". Lagu tersebut menggambarkan secara lengkap tentang tugas dan kewenangan Dapen Telkom yang telah dibuktikan oleh Pengurus dan Karyawan Dapen Telkom dengan melakukan berbagai perubahan serta berhasil menjalankan perannya dengan tetap bersinergi dengan PT Telkom sebagai Pendiri.

Setelah Herdy Harman selaku CHCO periode sebelumnya berhasil mengajak seluruh insan Telkom Group bekerja dengan *fun*, maka sekarang sudah waktunya seluruh jajaran Dapen Telkom dapat menjalankan misinya dengan lebih mendekatkan diri pada Tuhan Yang Maha Esa.

Dapen Telkom yang saat ini sebagai Dapen dengan pengelola terbaik secara nasional, sudah waktunya mencari tantangan untuk bersanding dengan Lembaga "*Pension Fund*" di negara maju, sehingga dapat ikut berperan dalam menggerakkan pembangunan perekonomian nasional dan menjadi "*model*" dalam pengelolaan dana pensiun.

Pada akhir arahnya, Edi Witjara mengharapkan ada kesempatan untuk bersilaturahmi kembali dan berdiskusi berkaitan dengan peran Dapen Telkom dalam menghadapi tantangan tersebut.

Ajang GroupTelkom Best Unit Award 2019



Dalam upaya meningkatkan kinerja ekselen di lingkungan Telkom Group, PT Telkom mengadakan ajang yang dinamakan KPKU yakni Kriteria Penilaian Kinerja Unggul atau yang lebih dikenal Telkom Group TQPMS (*Telkom Quality Performance Management System*) - **BEST UNIT Award** yang diadakan setiap tahun.

Untuk kedua kalinya pada tahun 2019 Dapen Telkom ikut serta dalam KPKU ini, yang mana pada tahun 2018 lalu, Dapen Telkom berhasil meraih Juara *Group Telkom Best Unit Award* untuk kategori *Foundation*.

Dalam pelaksanaan proses penilaian *Telkom Group Best Unit Award 2019* tersebut, dilakukan *On Site Assesment* (OSA) selama tiga hari, pada tanggal 14-16 Mei 2019. Pelaksanaan OSA ini dilakukan oleh Tim *assessor* yang terdiri Widi Amanasto sebagai *Lead Assessor*, beserta anggota Purwadi Siswanto, MNP Krisna dan Dedy Suyanto.

Tim *Assessor* dalam kegiatan OSA adalah untuk melakukan penilaian berupa presentasi, diskusi dan dialog dengan hampir seluruh pengurus, tim, Kepala Bidang di Dapen Telkom.

Pada Rabu, tanggal 15 Mei 2019 diawali penyerahan dokumen KPKU dan materi presentasi di Hotel Nexa Bandung yang diserahkan oleh Presdir Dapen Telkom.

Pada acara hari Kamis, tanggal 16 Mei 2018 para *assessor* yang hadir adalah Widi Amanasto beserta Purwadi Siswanto, MNP Krisna dan Dedy Suyanto. Sungguh layaknya tokoh atau artis top, para *Assessor* disambut istimewa di Lobby Gedung Dapen oleh barisan generasi millennial Dapen dengan nyanyian dan tarian enerjik, yang kemudian para direksi memberi salam selamat datang menuju Ruang Serba Guna Dapen Telkom.

Pada kesempatan OSA di Gedung Serba Guna Dapen Telkom ini sudah berkumpul selain seluruh direksi Dapen Telkom, yakni Gatot Rustamadji, selaku Presdir Dapen Telkom, juga M. Sulthonul Arifin Direktur Kepesertaan; Sujadi Merdeka Direktur Investasi; dan Hadian Giri Santoso Direktur Keuangan dan SDM, juga Kepala Bidang Dapen Telkom serta seluruh *Tim Champion* KPKU Dapen Telkom.

Pada prosesi awal acara, dilakukan pembacaan doa, pembacaan *safety briefing*, lagu Indonesia Raya, Jayalah Telkom, Dapen Telkom *Always the Best*, dan sambutan-sambutan.

Pada awal sambutan, dilakukan oleh Gatot Rustamadji, yang menjabarkan "*Highlight* Pengelolaan Dapen Telkom" tentang Perjalanan sejarah Dapen Telkom dan profilnya seperti struktur organisasi, visi misi dan tata nilai yang

diterapkan, hingga berbagai kebijakan, aturan, tata kelola dan manajemen risiko dan prestasi yang telah diraihinya.

Salah satu yang dipaparkan oleh Gatot Rustamadji adalah kemampuan dan peran Dapen Telkom sebagai industri *leader* dana pensiun di Indonesia; Di samping itu pengelolaan Dana Pensiun Telkom hingga tingkat risiko manajemennya dan investasi *portofolio*-nya sangat diatur dan dikawal melalui peraturan-peraturan yang sangat mengikat oleh OJK, sehingga harus selalu dilaporkan kepada OJK.

Di samping itu, Dapen Telkom telah ditunjuk oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebagai *pilot project* dalam mengimplementasikan Penyempurnaan *Risk Base Supervision* (RBS) yang merupakan bagian rencana strategis OJK untuk meningkatkan Pengawasan Industri Keuangan Non Bank (IKNB).

Dijelaskan pula oleh Gatot Rustamadji, bahwa Dapen Telkom adalah satu-satunya Dapen yang melakukan survei tentang tingkat kepuasan *customer*, khususnya kepada para pesertanya. Dapen Telkom sudah melakukan dua kali, survei CSI (*Customer Satisfaction Index*) secara *on-line* ini dimana

pada tahun 2018, ditambahkan dua indikator yaitu *Customer Engagement Index* dan *Customer Perception Index*.

Termasuk juga mensurvei bagi para karyawan yang akan pensiun. Survei ini sangat penting untuk menyusun program demi peningkatan kepuasan dari para pesertanya.

Di samping itu dijelaskan pula Dapen Telkom melalui POJK 5 mensiasati MP yang relatif kecil, sehingga mampu memberikan kepada para pesertanya dalam bentuk Manfaat Lain/Tambahan agar kesejahteraan pensiun lebih baik.

Di samping itu digulirkannya program "Pensiun Berdaya 4.0" pada tahun 2018, untuk memberdayakan pensiun tidak hanya secara ekonomi, tetapi dimensi yang lebih luas. Yang penting para pesertanya dapat menikmati masa pensiunnya dengan bahagia, sehat jasmani, rohani, dan sosial.

Lead Assessor, Widi Amanasto dalam kata sambutannya menyampaikan bahwa Dapen Telkom ternyata sudah berkembang melebihi harapan. Dokumen KPKU dan Materi Presentasi bagus dan lengkap merespon detail semua persyaratan (*multiple requirement*).

Widi menjelaskan tentang tujuan dan fungsi *assessmen* dalam KPKU ini "*assessmen itu bukanlah audit. Kalo audit itu mencari kesalahan, tetapi assessmen mencari celah-celah atau hal-hal yang bisa di-improvement. Mengenai Best Unit itu sebenarnya melihat seberapa besar upaya unit ini bisa meningkatkan kinerja unggul*" ungkap Widi.

Dengan *assessmen* yang kemudian dituangkan dalam dokumen-dokumennya, maka suatu unit dapat merespon setiap perubahan yang terjadi secara fleksibel dan cepat; juga

dalam hal pengelolaan dan manajemen risiko, inovasi-inovasinya, juga bagaimana komitmennya terhadap para pesertanya.

Setelah *Opening Meeting*, siang harinya dilakukan kunjungan ke ruang operasional Investasi memperlihatkan *tools monitoring & analisa instrumen investasi* serta mendapatkan penjelasan mengenai proses pelaksanaan transaksi investasi. Kunjungan penting lainnya adalah ke ruang pelayanan kepesertaan dan demo penggunaan aplikasi *Digital Simpul Online*.

Setelah itu dilanjutkan Klarifikasi dan tanya jawab Kategori 1: *Leadership*; Kategori 2: *Strategy*; Kategori 3: *Customers*; Kategori 4: *Measurement, Analysis & Knowledge Management*; Kategori 5: *Workforce*; Kategori 6: *Operations*; dan Kategori 7: *Result*, kemudian diakhiri *Closing Meeting* dan Foto Bersama.





Masih ada PR Besar buat Dapen Telkom

Untuk mengetahui lebih lanjut komitmen Dapen Telkom untuk meraih kinerja unggul, maka di sela-sela acara *Group Telkom Best Unit Award 2019* ini redaksi berkesempatan berbincang-bincang dengan Direktur Kepesertaan Dapen Telkom, M. Sulthonul Arifin. Berikut hasil wawancaranya:

Sejauhmana pentingnya Dapen Telkom dengan mengikuti ajang KPKU / Best Unit Telkom tahun 2019 ini yang mana pada tahun 2018 berhasil meraih Best Unit kategori Foundation?

Assesmen KPKU ini adalah sebagai alat ukur dan bagaimana kita meng-*klaribrasi* sejauh mana Dapen Telkom sudah melaksanakan visi dan misinya untuk menjadi Dana Pensiun sebagai pemberi kerja terbaik, sesuai dengan peraturan yang berlaku, agar dapat melayani pesertanya dengan sebaik-baiknya.

Bukan hanya terbaik di lingkungan Group Telkom, tetapi juga sudah dibuktikan di ADPI Award yang mampu meraih Terbaik dua tahun berturut-turut. Tetapi bagaimanapun juga kita harus mengukur dengan *assesmen* KPKU, apakah kinerjanya menurun atau naik.

Upaya Dapen Telkom, tidak berhenti di situ saja, karena Dapen Telkom harus diukur dalam berbagai sisi. Sebagai contoh setiap tahun Dapen mengadakan *Survei Customer Satisfaction Index* yang bertujuan mengukur sejauhmana Dapen Telkom sudah memberi kepuasan terhadap para pesertanya. Jika masih ada yang tidak atau belum puas, itu karena apa dan sebagainya, sehingga kami bisa meningkatkan pelayanan.

Semua itu dilakukan untuk memperoleh OFI yaitu *Opportunitiy for Improvement*. Jika ada *gap*, mana yang masih tinggi yang bisa kita *minimalisir* sebaik mungkin. Itulah prinsip dari pengejawantahan upaya yang sungguh-sungguh dari filosofi 'Always the Best'.

Adakah Benchmark untuk Dapen Telkom dalam upaya meraih predikat Best Unit/ KPKU ini & juga menjadi Dapen Terbaik?

Dengan cara kalibrasi dan proses *assess* KPKU ini, maka kita ingin terus meningkatkan pelayanan. Memang Dapen Telkom ini di Indonesia menjadi *the best* dalam banyak hal, tapi hal itu tidak membuat Dapen Telkom terlena, karena disadari jika dibandingkan dengan Dapen di negara lain, banyak yang lebih baik dari Dapen Telkom.

Untuk itu kami selalu mempelajari beberapa Dapen, termasuk di negara-negara maju. Belum lama ini, tim Dapen Telkom sudah melakukan studi banding melihat Dapen di beberapa negara di Eropa. Salah satu yang terbaik di dunia adalah Dapen di Kanada. Saya terobsesi ingin tahu keberadaan dapen di Kanada dari sisi pengelolaan dananya hingga pelayanannya.

Bukankah ada wacana bagaimana Dapen Telkom bisa memosisikan sejajar atau berfungsi seperti bank atau asuransi.?

Mengingat Dapen Telkom ini di bawah OJK itu sudah pasti hampir sama sejajar atau diperlakukan seperti perbankan, hanya bedanya Dapen bukan sebuah bank atau asuransi. Standar-standar baku, risiko dan lain-lainnya adalah sama.

Semua pengurus di Dapen Telkom dan ini satu-satunya yang harus mengikuti *Fit & Proper* oleh Komisioner OJK. Kalau Dapen lain cukup pimpinannya saja. Karena apa? Karena Dapen Telkom ini adalah *the biggest* dan tidak mau sampai goyang. Makanya OJK mengawal terus laporan kita tiap bulan, termasuk risiko manajemen juga diawasi secara ketat. Semua pengurus pun wajib lulus sertifikasi standar manajemen risiko.

Begitu saya sebagai *engineer* masuk Dapen, maka tidak langsung punya *otorisasi* dulu di Dapen. Saya wajib punya sertifikasi MUDP (Manajemen Umum Dana Pensiun) dulu, setelah lulus, diuji lagi naik mengikuti *Fit & Proper Test*, begitu lulus baru boleh.

Seberapa penting Leadership ini dalam menentukan di KPKU ini terhadap kinerja ekseen Dapen Telkom ?

Top leadership ini porsinya sangat besar dan menentukan di manapun organisasi. Segala sesuatunya ditentukan oleh komitmen para pimpinannya. Kebetulan saya *subordinate*-nya Presdir, maka apapun kebijakan dari presdir saya harus *support* dan ke bawah saya harus konsisten dan *istiqamah*. Makanya saya tadi pagi saya kumpul bareng, berdoa bersama, juga berbincang-bincang, sambil menanyakan juga keluarganya. Kita bawa *enjoy* mereka, jangan terlalu

serius, apalagi ada jarak antara pimpinan dan bawahan. Sehingga saya memosisikan sebagai kawan atau saudara. Dan saya memegang teguh Filosofi Ki Hajar Dewantoro, "*Ing ngarsa sung tuladha, Ing madya mangun karsa, dan tut wuri Handayani*".

Apa keuntungan KPKU ini terhadap strategi investasi Dapen menghadapi gelombang ekonomi makro?

Pengelolaan Dapen Telkom ini didasari oleh arahan investasi dari Pendiri yang diawasi oleh OJK, mengapa? Karena *portofolio* investasi yang kita tanam itu dibatasi, yang betul-betul aman. Fungsi Dapen adalah memaksimalkan pendapatan kita. Kuncinya arahan investasi itu harus kita patuhi, juga peka dan mampu mensiasati terhadap perkembangan ekonomi dan bisnis yang terjadi, misalnya bisa tanam di sektor *property*, dan lain-lain.

PR terbesar apa yang akan dan sedang dilakukan Pak Sulthon agar kinerja Dapen Telkom makin ekseen, khususnya di bidang pelayanan dan kepesertaan?

Tak sedikit peserta yang punya persepsi negatif terhadap Dapen. Mungkin dulu para peserta tidak mempelajari hak dan kewajiban sebagai peserta Dapen. *Positioning* mereka hampir sama dengan pensiunan ABRI atau ASN, begitu Presiden mengumumkan kenaikan gaji pensiun, para peserta mempertanyakan "*kok pensiunan Telkom tidak naik*". Ini PR terbesar saya untuk mengkomunikasikan mengapa ini bisa terjadi.

Meskipun demikian, Dapen Telkom sudah mengembanginya dengan kebijakan2 lain di luar Telkom, misalnya Manfaat Tambahan, Santunan, Uang sosialisasi, bedah rumah dan kebijakan lainnya. Ini yang masih belum dipahami oleh sebagian pensiunan, terutama yang statusnya sudah sampai ke ahli warisnya. Ini tugas saya meng-*edukasi* ke daerah-daerah juga melalui media komunikasi, juga secara *on-line*, seperti *Simpul On-line* mengenai tugas, tanggung jawab dan aturan-aturan yang dipegang Dapen Telkom.

Harapan lain yang ingin disampaikan agar Dapen Telkom ini lebih baik?

Buat staf dan karyawan Dapen Telkom, peganglah teguh OFI (*Opportunity for Improvement*) dari hasil KPKU ini juga SKI (Satuan Kerja Individu) secara konsisten dan sikap *ikhshan*.

Buat para peserta/PMP, kami ini perlu dukungan dan doa dari para peserta, bahwa kami selalu ingin hadir dan terus melayani sepenuh hati para peserta demi kesejahteraan.

“Jika ingin Bahagia, ada Ilmunya”



Dalam mengisi bulan ramadhan yang penuh berkah, pada tanggal 15 Mei 2019, di Mushola Raji'ul Hadi Dapen Telkom, digelar program Ramadhan berupa *Tausiyah* dan *Sharing Management* kepada seluruh karyawan Dapen Telkom dengan tajuk “*Ilmu dalam Islam*” disampaikan oleh M. Sulthonul Arifin, selaku Direktur Kepesertaan Dapen Telkom.

Sulthonul menyampaikan, bahwa siapa yang menginginkan di dunianya tenang, harus tahu ilmu nya, jika ingin bahagia di akhirat ada ilmunya, jika ingin bahagia kedua-duanya itu juga ada ilmunya.

Pada surat Al-Imron 190 Allah berfirman : *Sesungguhnya Allah menciptakan langit*

dan bumi itu menjadi tanda-tanda bagi orang yang disebut Allah itu Ulil Albab, Bahasa Arab nya arti Ulil itu adalah tali, Albab itu adalah pelana, jadi yang bisa mengendalikan kuda. Di sini ditafsirkan adalah orang-orang yang mempunyai ilmu.

Apakah tanda-tanda orang-orang yang mempunyai *Ulil Albab*, orang yang selalu ingat kepada Allah kapan dan di manapun berada, dalam kondisi berdiri, duduk atau terlentang, dia akan menyimpulkan dengan ilmu nya itu *robbana....*

Ya Allah semua apa yang kau ciptakan di muka bumi ini maupun langit tidak ada satu pun yang cuma-cuma, semua ada hikmahnya.

Itulah *kalo* kita mencari ilmu kita akan mendapat kesimpulan itu, sebagai contoh yang disampaikan dalam surat Al Imron 190 tersebut.

Apapun yang diciptakan Allah, apakah itu benar atau kejadian apapun tidak ada yang sia-sia.

Subhanallah adalah kata-kata pujian biasanya diawali kejadian-kejadian luar biasa yang secara akal saja itu tidak bisa menerima, tapi *kalo* orang beriman

dengan ilmunya pasti percaya. Jika kita semakin punya ilmu, maka sejatinya semakin kita takut kepada Allah dan semakin takwa, bukan sebaliknya.

Kita belajar saham setiap hari, waktunya sholat ditunda-tunda. Jadi boleh belajar ilmu lain tapi kembali lagi, apabila kita saatnya menghadap Allah, ya kita harus kembali.

Dalam Islam mencari ilmu itu ada hukumnya yaitu *Fardhu Ain*, ada *Fardhu Kifayah* ada makruh ada *mubah* ada juga yang *haram*. Sama dengan kejadian-kejadian yang diciptakan Allah untuk makanan kita atau pekerjaan-pekerjaan kita sehari-hari.

Fardhu Ain itu tidak bisa ditawar-tawar, semua umat hamba Allah wajib diberikan bekal *Fardhu Ain*. Untuk ilmu yang pertama adalah *Ilmu Tauhid*, Ilmu Ketuhanan Ilmu ke Esaan Allah.

Kita mau ibadah sholat, mau ngaji mau beribadah kepada Allah semua diawali dengan *toharoh* yaitu bersuci. Jadi jangan lupa ilmu dan praktek bersuci.

Sudahkah kita belajar tentang Ilmu semua itu ?

Pandai Bersyukur agar Lebih Sehat dan Bahagia

Dalam rangka kegiatan Ramadhan 1440 H, Presdir Dapen Telkom, Gatot Rustamadji memberikan *Tausiyah* dan *Sharing Management* dengan tema “*Syukur*” kepada seluruh Karyawan Dapen Telkom, tanggal 5 Mei 2019, di Mushola Raji'ul Hadi, Dapen Telkom.

Gatot menceritakan suatu artikel mengenai penelitian PBB, dimana manusia dapat memenuhi kebutuhan nutrisinya sehari minimal 2 kali, Bahasa mudahnya bahwa manusia dapat memenuhi kebutuhan nutrisinya sehari 2 kali (makan 2 kali sehari).

Namun ironis dan sayangnya, yang bisa memenuhi makan 2 kali sehari itu di muka bumi ini hanya 15% dari total penduduk di dunia.

Sisanya, atau sebagian besar penduduk di dunia ini belum bisa makan atau memenuhi nutrisinya sehari 2 hari. Menimbulkan pertanyaan lagi buat PBB, lalu apa yg menjadikan dasar membuat mereka bahagia ?

Kriteria yang pertama adalah keimanan kita, karena manusia beragama, mereka bisa bahagia, karena mereka selalu bersyukur. Meskipun mereka dalam kekurangan, namun jika mereka pandai bersyukur, maka hidupnya Insya Allah akan dijamin bahagia.

“dan saya yakin semua yang hadir di sini di Mushola Raji'ul Hadi ini termasuk di dalam yang 15 %. Insya Allah semua di sini nutrisinya tercukupi. Maka betapa sombongnya apabila kita tidak bersyukur” ujar Gatot mengingatkan.

Mungkin di kehidupan keseharian kita ada hal-hal sederhana atau yang mungkin ada hal-hal lain yang mudah tetapi begitu sulitnya bagi kita, atau kita menemukan kesulitan-kesulitan dan sulit menemukan jalan keluarnya. Boleh jadi itu menunjukkan kita belum siap diberi amanah lebih oleh Allah SWT.

Ingat semua yang kita miliki termasuk panca indera, kepintaran, kesehatan, harta benda yang kita punya adalah



bukan milik kita, ini semua adalah titipan dari Allah SWT. Dan titipan tersebut kita pergunakan dan manfaatkan dengan sebaik-baiknya. Apabila kita pandai bersyukur pasti diberikan lebih lagi oleh yang menitipkan.

Di akhir tausiyahnya, Gatot mengatakan bahwa itulah salah satu obat manusia agar kita sehat, optimis dan bahagia dalam segala hal serta dapat berbagi dengan kelebihan kita. Maka.... selalu bersyukur lah...

SERTIJAB DIREKTUR PT KOPRIMA SANDYSEJAHTERA



Pada tanggal 7 Mei 2019 bertempat di Topas Galeria Hotel, Bandung diadakan Serah Terima Jabatan (Sertijab) Direktur KSS PROPERTI yaitu Joko Setyanto yang memasuki masa purnabhakti.

Acara tersebut diawali dengan sambutan dari Direktur Utama KSS PROPERTI, Priyo Untomo memberikan

kesan-kesannya bahwa Bapak Joko Setyanto adalah orang yang memiliki sifat jujur, tekun dan tidak pernah mengeluh.

Tak lupa pula Priyo Untomo menyampaikan permohonan maafnya selama berinteraksi selama ini dan menyampaikan pula *progress* rencana

pengembangan KSS PROPERTI perlahan tapi pasti akan menuju perusahaan yang lebih baik lagi ke depannya.

Setelah sambutan dari Direktur Utama KSS PROPERTI, selanjutnya adalah sambutan dari Presiden Direktur Dana Pensiun Telkom, Gatot Rustamadji selaku wakil dari Pemegang Saham. Dalam sambutannya, Gatot Rustamadji menyampaikan bahwa dirinya sebetulnya lebih mengenal Ibu Joko dibandingkan dengan Bapak Joko, karena pernah bersama-sama bertugas di Yayasan Kesehatan Telkom.

Setelah sambutan acara selanjutnya adalah penandatanganan dokumen serah terima jabatan dari Joko Setyanto kepada Direktur Utama, Priyo Untomo dan disaksikan oleh Komisaris Utama KSS PROPERTI, Sujadi Merdeka.

JEMPUT BOLA PELAYANAN KEPADA PARA WISUDAWAN PURNABHAKTI TELKOM



Salah satu hal yang sering luput dari perhatian karyawan pada umumnya adalah pemahaman tentang hak dan kewajiban di masa purnabhakti, yang menjadikan beberapa hak dan kewajiban sering terlewatkan oleh para *Great Heroes* kita.

Memperhatikan hal tersebut, Dapen Telkom berinisiatif melakukan *jemput bola* dalam memberikan edukasi dan sosialisasi sekaligus pelayanan kepada para Penerima Manfaat Pensiun (PMP) di momen wisuda Purnabhakti TELKOM tanggal 2-4 Mei 2019 di Bandung.

Dalam hal itu, Dapen Telkom berkolaborasi dengan unit HCBP TELKOM membuka *stand* pelayanan di 8

(delapan) hotel tempat wisudawan menginap, dan memberikan layanan antara lain perekaman sidik jari, penyebaran brosur dan pengisian kuesioner pelayanan serta tanya jawab seputar pelayanan pensiun.

Wisuda Purnabhakti ini dipandang sebagai momentum yang tepat, guna memberikan edukasi dan sosialisasi mengingat para *Great Heroes* tersebut adalah "newbie" pada dunia yang baru tersebut.

Selain itu, pada momentum wisuda Purnabhakti tersebut, hampir seluruh *Great Heroes* akan hadir dan didampingi suami/istri, sehingga membuat edukasi dan sosialisasi jauh lebih efektif.

Antusiasme para Purnabhakti juga sangat tinggi, terlihat dari banyaknya antrian dan tingginya pencapaian, di mana seluruh dari 940 peserta Purnabhakti yang hadir di acara wisuda mengunjungi *stand* Dapen Telkom guna melakukan perekaman sidik jari, sebagai salah satu bentuk persiapan *digitalisasi* layanan Dapen Telkom ke depan.

Keberhasilan tersebut tak lepas dari kerja solid dan *smart* tim Dapen Telkom beserta HCBP yang dimulai dengan perencanaan, pelaksanaan, pengendalian serta *mitigasi* risiko kegalangan.

Pada Hari H pelaksanaan dilakukan pengiriman *SMS broadcast* kepada peserta dan pada saat pelaksanaan dilakukan koordinasi dan sinkronisasi dengan *personel HC Service* masing-masing *Regional/Non Regional* dan petugas dari *Event Organizer*.

Dengan kegiatan *jemput bola* ini diharapkan para PMP beserta keluarga dapat memahami hak dan kewajibannya sehingga misi Dapen Telkom untuk mengelola kesinambungan pembayaran Manfaat Pensiun secara tepat waktu, jumlah dan penerima serta memberikan pelayanan terbaik dapat tercapai.

RAJI'UL HADI, Mushola Baru Dapen Telkom



Setelah sekian lama seluruh insan Dapen Telkom memimpikan memiliki *Mushola* yang *representatif*, syukur Alhamdulillah pada 2 Mei 2019, *Mushola* yang bernama RAJI'UL HADI ini telah berdiri dan diresmikan, dibangun persis di tengah-tengah lantai dasar Gedung Dapen Telkom.

Tak dipungkiri, berdirinya *Mushola* yang sangat indah dan modern serta minimalis ini memberi *magnet* dan *spirit* baru bagi para pegawai untuk dapat beribadah secara maksimal untuk melaksanakan kewajiban *shalat fardhlu* berjamaah yang bisa memuat hingga mencapai sekitar 70 jamaah. Di samping itu dapat digunakan untuk kegiatan-kegiatan lain yang sifatnya untuk memakmurkan *masjid/mushola* tersebut.

Dalam acara peresmian, diawali lantunan merdu ayat suci Qur'an Surat At Taubah ayat 18-22 oleh Saresah, siswa SMP AL AZHAR Bandung, Putra dari Direktur Investasi Dapen Telkom dan *Saritilawah* disampaikan oleh Indah, Karyawati baru Bidang Perencanaan dan Manajemen Kualitas Dapen Telkom.

Pada Acara Peresmian yang dihadiri para pengurus dan jajaran karyawan Dapen Telkom tersebut, disampaikan sambutan pembuka oleh M. Sulthonul

Arifin, Direktur Kepesertaan Dapen Telkom, tentang betapa mulianya bagi orang yang membangun dan memakmurkan *masjid* atau *mushola*. Sebagaimana Nabi *sallallahu'alaihi wa sallam* bersabda: "*Barangsiapa yang membangun masjid, maka Allah akan membangun baginya semisalnya di surga.*"

Di samping itu Sulthonul mengingatkan bahwa Allah berfirman "*Hanya yang memakmurkan masjid-masjid Allah ialah orang-orang yang beriman kepada Allah dan hari kemudian, serta tetap mendirikan shalat, menunaikan zakat dan tidak takut (kepada siapapun) selain kepada Allah, maka merekalah orang-orang yang diharapkan termasuk golongan orang-orang yang mendapat petunjuk.*" (QS At-Taubah: 18).

Sulthonul mengatakan bahwa dengan kita melakukan ibadah shalat di masjid atau *mushola*, ini bisa bermakna bahwa kita ingin meraih kemenangan. Kemenangan apa yang dimaksud?, Yaitu kemenangan untuk melawan hawa nafsu yang buruk, hal ini tercermin ketika kita mendengar dan memaknai dari panggilan *Adzan*.

Sulthonul mengatakan bahwa inspirasi nama RAJI'UL HADI ini bersumber dari Surat Al Fajr ayat 27-30 yang berbunyi :

"Hai Jiwa yang tenang; Kembalilah kepada Tuhanmu dengan hati yang puas lagi diridhai-Nya; Maka masuklah ke dalam jama'ah hamba-hamba-Ku; masuklah ke dalam surgaKu".

Oleh karena itu, RAJI'UL HADI bermakna. RAJI'UL (*raa - jiiim - ayn*) berarti Kembali, AL HADI (*ha - dal - a*) Sang Pemberi Petunjuk. RADI'UL HADI diartikan Kembali kepada Sang Maha Pemberi Petunjuk.

Nama ini mempunyai suatu harapan mulia agar kita semua ingat akan Allah SWT sebagai Maha Pemberi Petunjuk yang hanya kepada-Nya lah kita kembali. *Innalillahi wa inna ilahi rajiun.*

Di samping itu, Sulthonul berharap agar *Mushola* ini juga bisa berfungsi sebagai tempat *musahabbah* sebelum kita dihisab nanti, yakni sebagai tempat instropeksi diri, sejauh mana kita sudah beramal saleh atau beribadah, karena sesungguhnya kita adalah makhluk tempatnya salah. Akhirnya semua kita kembalikan kepada Allah yang Maha Pemberi Petunjuk segala ujian dan masalah.

Pada sambutan kedua disampaikan oleh Gatot Rustamadji, selaku Presdir Dapen Telkom, atas nama Pengurus Dapen Telkom menyampaikan rasa terima kasih yang tak terhingga kepada Panitia

Pembangunan *Mushola* dan siapapun yang ikut membantu dan mendoakan atas terwujudnya pembangunan *Mushola* ini yang memang tidak direncanakan tapi sangat lama dinantikan, mengingat *mushola* yang ada relatif kecil.

Bagi Gatot, momen bersejarah ini begitu membahagiakan, karena kita semua sudah dipilih oleh Allah untuk menyaksikan dan memiliki suatu tempat dimana kita sebagai manusia sebenarnya tempat kembali, yakni ke tempat yang benar, untuk mencari ketenangan jiwa untuk mendapatkan petunjuk dan hidayah dari Allah SWT.

Gatot menilai nama yang dibuat oleh Sulthonul ini sangat indah dan mewakili kita semua, dan sangat tepat berada di tengah-tengah dan berharap dapat menyempurnakan fungsi dari kantor Dapen Telkom.

Harapan terakhir Gatot adalah apapun yang kita lakukan dengan berdirinya *Mushola* ini, kita kembalikan kepada niat, karena itu yang akan menentukan segalanya. Di samping itu, dengan *Mushola* ini, "kita bisa memohon, dan mari sama-sama dengan penuh kesadaran hati kita makmurkan *mushola* ini sambil berupaya untuk

kembalikan kepada yang Pemberi Petunjuk, Allah SWT' kata Gatot menutup sambutannya.

Acara kemudian dilanjutkan dengan Peresmian secara simbolis dilakukan secara digital oleh Direksi Dapen Telkom sekaligus juga Gatot Rustamadji melakukan penandatanganan dalam sebuah batu prasasti. Lalu acara dilanjutkan dengan foto bersama dengan semua insan Dapen Telkom yang hadir.

Sebagai penutup dan doa, disampaikan *tausiyah* oleh Ustadz Kusnendar. Ia menguraikan makna masjid yaitu sebagai tempat sujud. Tapi maknanya masjid adalah sujud, bukankah gerakan shalat yang lain seperti berdiri atau duduk. Alasannya seperti Rasulullah SAW bersabda bahwa "*tidak ada dari hamba Allah SWT yang paling dekat ibadahnya dengan Tuhannya kecuali ketika sedang bersujud*".

Rasulullah juga mengisyaratkan bahwa porsi sujud adalah sesuatu yang diutamakan dalam shalat. Yang paling buruk, adalah bahwa "*Tidak ada shalat bagi orang yang di hatinya tidak hadir*".

Oleh karena itu dengan dibangunnya *masjid* atau *mushola* ini mengingatkan kepada kita semua akan jati diri kita yang

sesungguhnya, yaitu bahwa apa yang selama ini kita banyak agungkan dan banggakan ternyata di sisi Allah tidak ada apa-apanya. Hasrat yang kita agungkan selama ini ternyata semua ada di kepala kita. Seseorang dihormati dan bisa mendapat senyuman dari seseorang karena kita memiliki kepala.

Salah satu kesombongan tandanya adalah seseorang yang selalu bilang, saya, saya, saya yang mengaku kepunyaannya, dan itu semua ada dan bersumber di kepala. Sehingga dengan sujud ini direfleksikan bahwa kepala yang menjadi mahkota hidup kita tidak ada artinya ketika berada sejajar dengan telapak kaki yang biasa menginjak *najis* atau kotoran.

Seusai acara inti, kemudian dilanjutkan semua hadirin bersalaman mengucapkan selamat dan sekaligus saling memaafkan sebelum memulai datangnya bulan Ramadhan, lalu diakhiri dengan pemotongan tumpeng yang secara simbolis diberikan oleh Direksi Dapen Telkom kepada Pimpro Pembangunan *Mushala* dan Ketua DKM RAJI'UL HADI, yang kemudian dilanjutkan dengan acara makan bersama.



“Empower Kartini Spirit, Save Planet ... No Plastic”



Dapen Telkom merayakan dan menyemarakkan peringatan Hari Kartini yang dibarengkan dengan *Focus Day* pada Minggu 29 April 2019 dengan tema “Empower Kartini Spirit, Save Planet – No Plastic” Salah satu tujuannya ialah memaknai perjuangan Raden Adjeng Kartini yang telah berjuang di masanya.

Kegiatan tersebut diikuti oleh seluruh Karyawan serta turut hadir para undangan yaitu *Investee Company*, Bank BNI, serta Ketua RW. 10 Kelurahan Sukaluyu Kecamatan Cibeunying Kaler.

Acara diawali dengan lagu Jayalah Telkom, Indonesia Raya dan Lagu Ibu Kita Kartini, lalu pembacaan Puisi oleh Indah dan dilanjutkan oleh Ketua panitia.

Presdir Dapen Telkom, Gatot Rustamadji memberikan *Leader's Talk Value* dengan

Tema “Committed to Healthy Growth & Profitability” dan memberikan Kuis.

Pada kesempatan ini juga diserahkan bingkisan ke PMP yang berulang tahun di Bulan April yang berdomisili di Bandung dan sekitarnya, yaitu sebanyak 3 orang.

Untuk meningkatkan pengetahuan kepada seluruh karyawan Dapen Telkom pada kesempatan ini disampaikan *Talk Show* Investasi dengan Tema “Kiat Investasi ala Kartini Jaman Now” oleh Kartini milenial, Ajeng dari Direktorat Investasi. Selanjutnya untuk melihat pemahaman peserta terhadap materi *talk show* diadakan kuis. Bagi peserta yang dapat menjawab dengan benar kuis yang dilaksanakan diberi bingkisan berupa buku.

Perayaan Hari Kartini tahun ini bersamaan dengan *Focus Day* yang pada kesempatan ini bertemakan *Save Planet – No Plastic* dengan dilaksanakan *Kick Off Save Planet* dengan ditandai pemberian *tumbler* kepada perwakilan Karyawan.

Sebagai wujud nyata keterlibatan Dapen Telkom terhadap lingkungan, pada kesempatan ini dilakukan pemberian simbolis tempat sampah kepada Ketua RW. 10 Kelurahan Sukaluyu Kecamatan Cibeunying Kaler Bandung, Bapak Tomo.

Selanjutnya digelar lomba-lomba : *Best dress* yang dimenangkan dari Koperasi Pegawai DapenTel, lalu *Crafting* – daur ulang yang dibuat dari botol-botol plastik bekas serta *Games Kahoot*, yang diikuti oleh seluruh undangan. Teruslah berkarya... Kartini Indonesia!

Tim DAYAK Juara Favorit!



Dapen Telkom & Yakes Telkom berkolaborasi dengan tema DAYAK, yaitu DapenTel dan YakesTel, tampil bersama dalam Pentas Kesenian pada acara *Family Gathering* di lingkungan FU HCM Telkom.

Acara diselenggarakan Sabtu 27 April 2019 di Dufan, Jakarta bertajuk #WeDoGather! dilaksanakan dalam rangka *Cultivating Culture The Telkom Way* (TTW) di lingkungan FU HCM sekaligus memperkuat sinergi, soliditas serta kebersamaan di antara karyawan.

Acara tersebut diikuti oleh seluruh *Senior Leaders*, Karyawan beserta Keluarga FU HCM Group yaitu Dapen Telkom, Yakes, HCBP, ACI, TCUC dan YPT.

Dalam kesempatan tersebut, seluruh unit diminta untuk tampil menunjukkan kebolehannya dalam Pentas Kesenian, dengan kelompok yaitu :

- Kelompok I : Direktorat HCM
- Kelompok II : HCBP + ACI
- Kelompok III : TCUC + YPT
- Kelompok IV : Yakes + Dapen
- Kelompok V : CDC + Koptel

Tim DAYAK pada kesempatan itu meraih Juara Favorit. Acara pentas seni ditutup dengan *Leader Talk Values* dari Direktur HCM dan dilanjutkan dengan penampilan dari para *Senior Leader* di lingkungan FU HCM. Setelah itu, seluruh peserta menikmati acara bebas rekreasi keluarga di Dunia Fantasi.

NGOBRAS BARENG PRESDIR DAPEN TELKOM

Sabtu, 20 April 2019 di Gedung Telkom Lantai 3 Yogyakarta, digelar acara NGOBRAS (Ngobrol Santai dan Silaturahmi) Gatot Rustamadji selaku Presdir Dapen Telkom bersama para Pensiunan di Yogyakarta, yang berkolaborasi dengan Yakes, Sekar, P2Tel dan Telkom.

Ajang ini merupakan salah satu upaya Dapen Telkom untuk menjalin silaturahmi sekaligus berbagi informasi dan pengalaman antara Presdir Dapen Telkom dengan para Pensiunan di Yogyakarta. Secara historis, inilah pertama kalinya seorang Presdir Dapen Telkom hadir di Yogyakarta untuk bisa bertatap muka langsung dengan para pensiunan.

Setelah do'a pembuka disampaikan oleh H. Sigit Herusetyo, kemudian disampaikan pula sambutan Selamat datang dari Sukarman dan juga sambutan dari Firmansyah, selaku GM Witel Yogyakarta. Lalu acara dilanjutkan dengan acara Penyerahan Kunci Rumah sebagai simbolisasi kepada dua pensiunan yang rumahnya mendapatkan fasilitas program Bedah Rumah dan Penyerahan Tali Asih Korban Banjir Bandang di Bantul Yogyakarta kepada dua pensiunan.

Gatot Rustamadji yang hadir bersama M. Sulthonul Arifin selaku Direktur Kepesertaan Dapen Telkom juga Ari Sudrajat, Kabid Man Program dan Pelayanan Dapen Telkom mendapat sambutan selamat datang yang istimewa saat menyaksikan kepiawaian para pensiunan menampilkan paduan suara, seni tari yang diiringi oleh seni karawitan Jawa. Gatot Rustamadji sangat takjub, terhibur dan bangga atas sambutan dan antusiasme yang luar biasa dari para pensiunan PC P2Tel Yogyakarta dan para anggotanya yang hadir 106 orang. Hal ini membuktikan bahwa usia boleh lanjut, tetapi jiwa harus tetap semangat, produktif dan terus berkarya.

Hadirin semakin terhanyut dalam suasana penuh kehangatan ketika menyimak Gatot Rustamadji menceritakan sekilas perjalanan hidupnya di Yogyakarta, terutama kisah orang tuanya dalam membesarkan anak-anaknya. Sungguh Allah itu Maha Pengasih dan Penyayang dan menyimpan suatu hikmah bahwa rejeki itu pasti dijamin oleh Allah. Gatot Rustamadji sangat bersyukur memiliki orang tua yang berhasil mengantarkannya



beserta saudara kandungnya mengenyam pendidikan yang baik hingga bisa sukses dalam berkarier.

Memasuki sesi Diskusi dan Tanya Jawab, hadirin semakin antusias, mengingat tak sedikit para pensiunan yang ingin berbagi pengalaman sekaligus mencurahkan segala aspirasinya yang sekian lama terpendam. Ada beberapa topik menarik yang ditanyakan para pensiunan dalam acara NGOBRAS ini.

Pertama Bapak Narto bertanya mengenai upaya Dapen Telkom dalam memberikan Manfaat Tambahan, dan membandingkan dengan Dana Pensiun lain dalam memberikan Manfaat Tambahan kepada para pensiunannya.

Presdir Dapen Telkom memberi penjelasan bahwa mengenai investasi ada di ranah Pendiri. Komitmen ada di Pendiri yang disahkan oleh OJK dan dilaksanakan oleh Dapen Telkom. Tahun 2017 diberlakukan POJK 5, yaitu Manfaat Tambahan yang berisi tentang pengelola Dapen Telkom dapat memberikan Manfaat Tambahan kepada penerima peserta Dapen Telkom dari hasil kelolaan dana investasinya. Di PDP disebutkan apabila Rasio Kecukupan Dana melebihi yang sudah ditetapkan yaitu 105 dan apabila pengelola performansinya melebihi waktu area, maka dapat diberikan 10% dari hasil investasi berupa manfaat tambahan dalam bentuk dana cadangan.

Kemudian yang ke dua Bapak Marno bertanya mengenai permasalahan Yakes Telkom, yang ia alami dan juga tetangganya. Diceritakan bahwa ia ketika meminta *advice* dari dokter spesialis dan memberikan obat untuk diminum dalam satu hari dengan harga sekitar 200 ribu

lebih. Obat tersebut adalah obat neuroaid MLC 901 yang berbasis pengobatan herbal. Lalu Pak Marno meminta konfirmasi Yakes Telkom dan ternyata obat tersebut tidak masuk ke dalam Daftar Obat Telkom (DOT).

Pak Marno merasa bahwa jika membeli lewat rumah sakit obat akan langsung diberikan, tetapi jika lewat Yakes Telkom harus menunggu koordinasi dahulu. Akibatnya yang dikhawatirkan maka kecepatan untuk sembuh menjadi terhambat. Yang menjadi pertanyaan, apakah dikarenakan obat yang direkomendasikan oleh dokter belum masuk dalam Daftar Obat Telkom (DOT) atau harga obatnya yang mahal dan budget untuk perorangannya tidak cukup.

Pak Presdir yang kebetulan pernah menjadi pimpinan di Yakes Telkom pun menjawab bahwa Yakes Telkom tidak hanya melihat pada Daftar Obat Telkom (DOT). Setiap ada perkembangan kasus tentang dokter yang memberikan rekomendasi obat, Yakes Telkom akan senantiasa merespon. Jika obat yang tidak ada di dalam Daftar Obat Telkom (DOT), maka Yakes Telkom akan menanyakan kepada *Medical Advisor Report* apakah obat ini termasuk dalam obat atau suplemen. Jika obat tidak ada dalam DOT, maka obat boleh ditukar dengan obat yang sudah ada di dalam DOT, syaratnya obat tersebut harus memiliki efek terapeutik yang sama atau kandungan yang sama dengan nama dagang yang berbeda dan dipertanggung jawabkan oleh dokter.

selanjutnya dari Bapak Jujun menyampaikan keluhan sekaligus saran terkait paket Indihome yang dirasakan cukup mahal dan tidak kompetitif harganya dengan para pesaing. Akibatnya



ada pensiunan atau karyawan Telkom yang beralih ke *provider* lain. Sehingga diharapkan Telkom dapat memberikan diskon kepada para pensiunan atau karyawan, seperti halnya *Competitor* yang konon memberi *diskon* untuk karyawannya sebesar 10%.

Presdir Dapen Telkom menanggapi bahwa saran dan masukan tersebut akan disampaikan kepada Ketua Umum P2Tel dan PT Telkom.

Seusai sesi tanya jawab yang berakhir pukul 11.00, acara dilanjutkan dengan acara ramah tamah dan makan siang bersama. Di sela acara, Ketua Pengurus Cabang P2Tel Yogyakarta sempat

melontarkan penawaran menariknya kepada pengurus Dapen Telkom, bahwa Tim Keseniannya siap untuk diundang di acara apapun yang diadakan oleh Dapen Telkom. Tentu penawaran ini disambut positif oleh Dapen Telkom yang diiringi senyum lebar para hadirin yang ikut mendengarkannya.

Kebersamaan itu begitu cepat berlalu. Alhamdulillah, pertemuan yang berkesan itu berjalan dengan lancar dan sukses yang diharapkan dapat memperkuat tali silaturahmi antara Dapen Telkom dan para pensiunan demi terwujudnya pensiunan yang bermartabat, berdaya dan sejahtera.

SOSIALISASI TATAP MUKA PMP : RAYON TANGERANG & BEKASI



Dapen Telkom menyelenggarakan Sosialisasi Tatap Muka kepada Penerima Manfaat Pensiun (PMP) dengan tema *Fun & Care* di dua tempat, yakni Tangerang dan Bekasi.

Tujuan diadakannya sosialisasi ini adalah sebagai media silaturahmi dan *Update Informasi*, penyampaian informasi hak & kewajiban kepada para PMP. Di samping itu juga untuk mempererat hubungan Dapen Telkom dan PMP sehingga kepedulian PMP terhadap kewajiban dan pemahaman hak semakin baik.

Kegiatan Sosialisasi ini melibatkan sinergi 5 Pilar yang menopang kesejahteraan Pensiunan yaitu Telkom, Dapen Telkom, Yakes Telkom, SEKAR dan P2Tel.

Pada Acara sosialisasi di Tangerang/Serang, tanggal 12 Maret 2019 bertempat di Gedung Serbaguna Jiwasraya Tangerang pada 12 Maret 2019 hadir antara lain KABAG Data Peserta Dapen Telkom Risman Heriyono, dr. Indri perwakilan YAKES Telkom, Ibu Asuh P2TEL Jabodetabes Yeris Irma, Pengurus Cabang P2Tel Tangerang, Tangerang Selatan dan Serang sebanyak 200 PMP.

Dalam sesi pertemuan khusus pengurus P2Tel, dilakukan edukasi dan literasi kepada Pengurus Cabang Tangerang, Tangerang Selatan dan Serang yang bertujuan memberikan *update knowledge* kepada para PC terkait pelayanan Dapen Telkom.

Pengurus Cabang berkesempatan untuk memberikan masukan kepada Dapen Telkom, menyampaikan keluhan, kebutuhan cabang serta dilanjutkan dengan sesi tanya jawab. Acara ditutup dengan Foto Bersama.

Sementara itu, pada Rabu, tanggal 14 Maret 2019 bertempat di Islamic Center Jalan Jendral Ahmad Yani No. 22 Bekasi, Dapen Telkom menyelenggarakan acara Sosialisasi Tatap Muka kepada Penerima Manfaat Pensiun (PMP) yang ke-1 pada tahun 2019.

Hadir dalam acara tersebut Bpk Haris Irnawan selaku Kabag Peserta Aktif Dana Pensiun Telkom, dr. Andi dan dr. Indriyani Yakes Telkom, Perwakilan Pengurus Pusat P2Tel Wien Aswanto, Pengurus Cabang P2Tel Bekasi Timur, Anggota PMP Cabang sebanyak 263 PMP.

Acara sosialisasi diawali perekaman sidik jari, pembukaan oleh MC, pembacaan doa, sambutan dari Ketua PC Bekasi Timur sebagai tuan rumah acara sosialisasi, sambutan dr. Andi, penyampaian materi presentasi dari Yakes Telkom, penyampaian materi presentasi dari Dapen Telkom, penyampaian materi presentasi dari PP P2Tel, dan ditutup dengan sesi tanya jawab.

Untuk sesi siang, dilakukan acara edukasi dan literasi kepada Pengurus Cabang Bekasi yang bertujuan untuk memberikan *update knowledge* kepada para PC terkait pelayanan Dapen Telkom. Kemudian acara ditutup dengan Foto Bersama.

LAPORAN KEUANGAN 2018 DAPEN TELKOM

PENGANTAR

Info memo berisi ringkasan kejadian dan informasi hasil usaha dan perkembangan portofolio investasi maupun kinerja keuangan Dapen Telkom Tahun Buku 2018, kegiatan tentang kepesertaan, pelayanan, maupun informasi umum lainnya yang terjadi selama periode tahun 2018.

Penyampaian Info Memo ini juga untuk memenuhi kewajiban Pengurus dalam memberikan informasi kepada Peserta/Pensiunan.

Laporan Keuangan Dapen Telkom Tahun Buku 2018 telah diaudit oleh auditor independen dari Kantor Akuntan Publik (KAP) Roebiani & Rekan sebagaimana dimuat di dalam laporannya Nomor 00005/2.0756/AU.1/08/0507-1/1/I/2019 tanggal 10 Januari 2019 yang dilakukan berdasarkan standar perikatan yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI), dengan opini sebagai berikut: *"Menurut opini kami, laporan keuangan menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, aset neto Dana Pensiun Telkom tanggal 31 Desember 2018 dan perubahan aset neto untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia."*

Sedangkan untuk Laporan Portofolio Investasi Tahun Buku 2018 telah diaudit oleh auditor independen dari Kantor Akuntan Publik (KAP) Djoemarma, Wahyudin & Rekan sebagaimana dimuat di dalam laporannya Nomor 080/LPI.18/DPT-1/DWR/DJB/2019 tanggal 10 Januari 2019, dengan pendapat sebagai berikut: *"Menurut pendapat kami, pernyataan Pengurus yang menyatakan bahwa portofolio investasi Dana Pensiun Telkom telah sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang berlaku, untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material."*

Tabel 1 : PENDANAAN DAN SOLVABILITAS DAPEN TELKOM POSISI 31 DESEMBER 2018 DAN 31 DESEMBER 2017

URAIAN	2018	2017	TUMBUH %
1. Nilai Kini Aktuarial Berdasarkan Gaji Proyeksi (Kewajiban Masa Kerja Lalu)	18.233,95	17.710,72	2,95%
2. Nilai Kini Aktuarial Berdasarkan Gaji Kini (Kewajiban Solvabilitas)	16.857,04	16.903,30	-0,27%
3. Nilai Kini Aktuarial (Kewajiban Aktuarial)	18.233,95	17.710,72	2,95%
4. Kekayaan untuk Pendanaan	18.304,10	19.437,70	-5,83%
5. Surplus	70,15	1.726,98	-95,94%
6. Rasio Kualitas Pendanaan	100,38%	109,75%	-9,37%
7. Tingkat Bunga Teknis Aktuarial	9,5%	9,5%	-
8. Tingkat Kualitas Pendanaan	Ke-I	Ke-I	-

Dalam Miliar Rupiah

Laporan Tahunan Dana Pensiun Telkom Tahun Buku 2018 telah mendapatkan pengesahan dari PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk selaku Pendiri Dana Pensiun Telkom berdasarkan Surat Keputusan Nomor SK.13/KU.000/COP-I0000000/2019 tanggal 5 April 2019.

Atas pengesahan tersebut, Pendiri telah memberikan pelunasan dan pembebasan tanggungjawab sepenuhnya (*volledig acquit et decharge*) kepada Pengurus dan Dewan Pengawas atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku 2018, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan yang didalamnya termasuk Laporan Keuangan yang telah diperiksa oleh KAP Roebiani & Rekan dan Laporan Portofolio Investasi yang telah diperiksa oleh KAP Djoemarma, Wahyudin & Rekan, kecuali dikemudian hari terdapat hal-hal yang menyimpang dari Laporan Tahunan dimaksud.

Ringkasan kejadian dan kegiatan serta kinerja keuangan dan investasi selama tahun buku 2018 dapat disampaikan sebagai berikut: (dapat diakses melalui www.dapentel.co.id dan buletin "PUNDI" Dapen Telkom)

Tabel 2 : ALOKASI ASET INVESTASI DAPEN TELKOM (NILAI WAJAR) POSISI 31 DESEMBER 2018 & 31 DESEMBER 2017

NO	JENIS INVESTASI	POSISI			
		31-12-2018	%	31-12-2017	%
1.	Surat Berharga Negara	5.334,29	29,64%	5.695,38	29,78%
2.	Deposito On Call	32,48	0,18%	61,81	0,32%
3.	Deposito Berjangka	840,50	4,67%	1.419,10	7,42%
4.	Saham	4.593,48	25,52%	4.911,33	25,68%
5.	Obligasi	4.525,70	25,15%	4.638,43	24,25%
6.	Sukuk	673,39	3,74%	525,09	2,75%
7.	Unit Penyertaan Reksa Dana	1.389,49	7,72%	1.286,68	6,73%
8.	Efek Beragun Aset dari KIK EBA	141,64	0,79%	161,60	0,85%
9.	Penempatan Langsung	288,29	1,60%	237,36	1,24%
10.	Tanah	39,54	0,22%	55,17	0,29%
11.	Tanah dan Bangunan	138,25	0,77%	132,61	0,69%
J U M L A H		17.997,03	100,00%	19.124,57	100,00%

Dalam Miliar Rupiah

Tabel 3 : ASET NETO POSISI 31 DESEMBER 2018 DAN 31 DESEMBER 2017

URAIAN	2018	2017	TUMBUH %
A. ASET			
▶ INVESTASI (NILAI WAJAR)			
1. Surat Berharga Negara	5.334,29	5.695,38	-6,34%
2. Deposito On Call	32,48	61,81	-47,45%
3. Deposito Berjangka	840,50	1.419,10	-40,77%
4. Saham	4.593,48	4.911,33	-6,47%
5. Obligasi	4.525,70	4.638,43	-2,43%
6. Sukuk	673,39	525,09	28,24%
7. Penyertaan Reksa Dana	1.389,49	1.286,68	7,99%
8. Efek Beragun Aset dari KIK EBA	141,64	161,60	-12,36%
9. Penempatan Langsung	288,29	237,36	21,46%
10. Tanah	39,54	55,17	-28,33%
11. Tanah dan Bangunan	138,25	132,61	4,25%
TOTAL INVESTASI	17.997,03	19.124,57	-5,90%
ASET LANCAR DI LUAR INVESTASI	388,04	379,96	2,13%
ASET OPERASIONAL	14,99	7,89	90,07%
ASET LAIN-LAIN	99,82	0,86	11.507,61%
ASET TERSEDIA	18.499,89	19.513,28	-5,19%
B. LIABILITAS			
1. Total Liabilitas Di Luar Nilai Kini Aktuarial	84,72	66,02	28,33%
ASET NETO	18.415,17	19.447,26	-5,31%

Dalam Miliar Rupiah

Tabel 4 : PERUBAHAN ASET NETO PERIODE TAHUN 2018 & 2017

NO	POS	2018	2017	TUMBUH %
PENAMBAHAN INVESTASI				
1.	Pendapatan Investasi	1.542,59	2.006,06	-23,10%
2.	Peningkatan (Penurunan) Nilai Investasi	(1.048,89)	969,73	-208,16%
3.	Iuran Normal Pemberi Kerja	-	-	-
4.	Iuran Normal Peserta	37,71	41,07	-8,18%
5.	Pendapatan di Luar Investasi	1,46	1,48	-1,12%
6.	Pengembangan Dana Manfaat Tambahan	5,35	-	-
	Jumlah Penambahan	538,22	3.018,33	-82,17%
PENGURANGAN				
1.	Beban Investasi	24,24	27,89	-13,09%
2.	Beban Operasional	123,94	113,56	9,13%
3.	Beban di luar Investasi dan Operasional	1,20	0,42	187,45%
4.	MP & THT	1.305,04	1.204,11	8,42%
5.	Manfaat Tambahan	113,20	-	-
6.	Pajak Penghasilan	3,13	0,66	375,63%
7.	Beban Dana Manfaat Tambahan	-	-	-
8.	Pengurangan Lain	-0,85	-0,51	66,31%
	Jumlah Pengurangan	1.570,32	1.346,13	16,65%
	Kenaikan (Penurunan) Aset Neto	(1.032,09)	1.672,20	-161,72%
	Aset Neto Awal Periode	19.447,26	17.775,06	9,41%
	Aset Neto Akhir Periode	18.415,17	19.447,26	-5,31%

Dalam Miliar Rupiah

Tabel 5 : NERACA POSISI 31 DESEMBER 2018 DAN 31 DESEMBER 2017

URAIAN	31 DES 2018	31 DES 2017	TUMBUH %	
A. ASET				
▶ INVESTASI (NILAI HISTORIS)				
1.	Surat Berharga Negara	5.067,01	5.126,79	-1,17%
2.	Tabungan	-	-	-
3.	Deposito On Call	32,48	61,81	-47,45%
4.	Deposito Berjangka	840,50	1.419,10	-40,77%
5.	Sertifikat Deposito	-	-	-
6.	Sertifikat Bank Indonesia	-	-	-
7.	Saham	3.831,07	3.651,86	4,91%
8.	Obligasi	4.534,95	4.503,95	0,69%
9.	Sukuk	716,00	521,00	37,43%
10.	Reksa Dana Saham	1.261,13	1.072,51	17,59%
11.	Efek Beragun Aset dari KIK-EBA	143,34	158,65	-9,65%
12.	Penempatan Langsung	146,42	124,37	17,74%
13.	Tanah	25,68	35,92	-28,51%
14.	Bangunan	-	-	-
15.	Tanah dan Bangunan	32,99	32,99	-
16.	Akumulasi Penyusutan Bangunan	(21,65)	(20,37)	6,26%
	TOTAL INVESTASI	16.609,93	16.688,57	-0,47%
▶	SELISIH PENILAIAN INVESTASI (SPI)	1.387,10	2.435,99	-43,06%
▶	ASET LANCAR DI LUAR INVESTASI	388,04	379,96	2,13%
▶	ASET OPERASIONAL	14,99	7,89	90,07%
▶	ASET LAIN-LAIN	99,82	0,86	11.507,61%
	TOTAL ASET	18.499,89	19.513,28	-5,19%
B. LIABILITAS				
1.	Nilai Kini Aktuarial	18.233,95	17.710,72	
2.	Selisih Nilai Kini Aktuarial	181,22	1.736,54	-89,56%
3.	Liabilitas di luar Nilai Kini Aktuarial	84,72	66,02	28,33%
	TOTAL LIABILITAS	18.499,89	19.513,28	-5,19%

Dalam Miliar Rupiah

Tabel 6 : RINGKASAN PERHITUNGAN HASIL USAHA PERIODE TAHUN 2018 & 2017

NO	URAIAN	2018	2017	Tumbuh %
1	Pendapatan Investasi	1.542,59	2.006,06	-23,10%
2	Beban Investasi	24,24	27,89	-13,09%
3	Hasil Usaha Investasi	1.518,35	1.978,16	-23,24%
4	Beban Operasional	123,94	113,56	9,13%
5	Pendapatan (Beban) lain-lain	0,26	1,06	-75,72%
6	Hasil Usaha Sebelum Pajak	1.394,67	1.865,66	-25,25%
7	Pajak Penghasilan	3,13	0,66	375,63%
8	Hasil Usaha Setelah Pajak	1.391,55	1.865,00	-25,39%

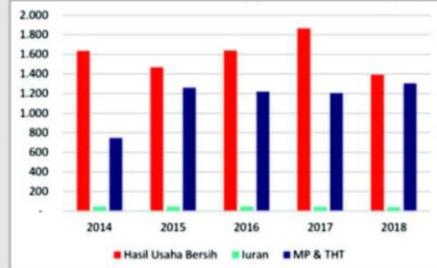
Dalam Miliar Rupiah

Tabel 7 : HASIL USAHA BERSIH DAN PENINGKATAN/PENURUNAN INVESTASI 5 TAHUN TERAKHIR (2018 - 2014)

NO	URAIAN	TAHUN				
		2018	2017	2016	2015	2014
1	Hasil Usaha Bersih	1.391,55	1.865,00	1.638,73	1.468,05	1.635,29
2	Peningkatan (Penurunan) Nilai Investasi (Delta SPI)	(1.048,89)	969,73	585,61	(966,79)	1.088,58

Dalam Miliar Rupiah

Grafik Perbandingan Hasil Usaha Bersih, Iuran, dan MP/THT Tahun 2014-2018 (dalam Miliar Rupiah)



Tabel 8 : PESERTA, PENERIMA MP DAN MANTAN KARYAWAN POSISI 31 DESEMBER 2018 DAN 2017

NO	URAIAN	31 DES 2018	31 DES 2017	Pertumbuhan	
				+ / (-)	%
1	Peserta Aktif	9.464	11.370	(1.906)	- 16,76%
2	Penerima Manfaat Pensiun	31.565	30.258	1.307	4,32%
	- Pensiunan	22.957	21.824	1.133	
	- Janda/Duda/Anak	8.608	8.434	174	
3	Mantan Karyawan	147	170	(23)	- 13,53%
	Jumlah	41.176	41.798	(622)	- 1,49%

Tabel 9 : KEPESERTAAN 5 TAHUN TERAKHIR (TAHUN 2018 - 2014)

NO	URAIAN	2018	2017	2016	2015	2014
1	Peserta Aktif	9.464	11.370	12.858	14.443	15.999
2	Penerima Manfaat Pensiun	31.565	30.258	29.630	30.074	33.480
	- Pensiunan	22.957	21.824	21.268	21.425	24.012
	- Janda/Duda/Anak	8.608	8.434	8.362	8.649	9.468
3	Mantan Karyawan	147	170	210	272	293
	Jumlah	41.176	41.798	42.698	44.789	49.772

Grafik Kepesertaan Tahun 2014-2018



Tabel 10 : PEMBAYARAN MP/THT, MANFAAT TAMBAHAN & PENERIMAAN IDP PERIODE TAHUN 2018 & 2017

NO	URAIAN	2018	2017	Tumbuh %
Pembayaran				
1	MP	985,84	943,62	4,47%
2	THT	319,63	260,49	22,70%
	Jumlah	1.305,47	1.204,11	8,42%
3	Manfaat Tambahan	113,20	-	-
Penerimaan Iuran Dana Pensiun				
1	Iuran Normal Peserta	37,71	41,07	-8,18%
2	Iuran Normal Pemberi Kerja	-	-	-
3	Iuran Tambahan	-	-	-
	Jumlah	37,71	41,07	-8,18%

Dalam Miliar Rupiah

Pensiun yang Makin Berdaya, **Yess!**

Di dalam hidup kita sering dihadapkan dengan beberapa pilihan, kadang rumit dan kadang sangatlah mudah, tapi apapun itu jika kita pandai melibatkan Allah maka tentu pilihan kita akan senantiasa membawa kebaikan. Karena pilihan terbaik dalam hidup adalah ketika kita memilih karena Allah, sebab jika ridhonya yang kita jadikan acuan, maka keberkahan demi keberkahan akan senantiasa menyanding hidup kita.

Begitupun juga ketika kita akan berkarya lagi atau berbisnis tatkala memasuki pensiun. Itu juga merupakan salah satu pilihan hidup kita, mungkin saja motivasinya agar penghasilannya bisa bertambah, atau sekedar bisa silaturahmi, ingin banyak berbagi, atau agar tetap sehat dan lain-lain.

Dengan digulirkannya Program Pensiun Berdaya 4.0 oleh Dapen Telkom yang didukung oleh PT. Telkom, P2Tel, Yakes Telkom, Sekar Telkom, CDC, Komunitas *Syarea World*, *Research Synergy*, maka program ini merupakan suatu pilihan berupa penawaran dan kesempatan berharga bagi para pensiunan Telkom agar dapat terus aktif dan produktif, bukan hanya terfokus menambah penghasilan, tetapi juga boleh jadi semata-mata untuk memenuhi kebutuhan sosial.

Mengejar Kebermanfaatan

Presdir Dapen Telkom, Gatot Rustamadji mengatakan “*Program Pensiun Berdaya 4.0 merupakan suatu Program tentang seorang Social Entrepreneur yang tidak hanya mengejar profit saja, tetapi juga mengejar KEBERMANFAATAN sehingga memiliki Dual Motive, yaitu Social Motive dan Profit Motive*” Di samping itu Gatot Rustamadji berharap “*Program ini dapat mengupayakan perubahan mindset tentang gaya hidup yang produktif para pensiunan dengan pendekatan kewirausahaan social dan menstimulasi jiwa kewirausahaan pensiunan Telkom.*

Program Pensiun Berdaya 4.0 ini dipersiapkan sudah cukup lama, melalui proses panjang. Ari Sudrajat (Kabid Man Program dan Pelayanan Dapen Telkom), sang konseptor Program Pensiun Berdaya ini mengatakan bahwa program

ini telah diikutsertakan di Program Hack Idea Telkom Group, dan alhamdulillah setelah melalui suatu perencanaan yang matang, program ini terus berjalan hingga kini yang kedepannya diharapkan dapat menjadi program unggulan Dapen Telkom dan Telkom Group.

Pada bulan November 2018, Program Pensiun Berdaya 2018 ini pertama digulirkan dan Bandung Raya sebagai *pilot project*. *Kedepannya akan diimplementasikan di seluruh Indonesia*. Sejak akhir 2018 lalu dilakukan beberapa kali kegiatan *Coaching Business Clinic* berupa seminar, workshop, *coaching* dan lain-lain.

Coaching Clinic, Seminar dan Soft Launching

Seminar dan *Pre-Coaching Clinic*, diselenggarakan di Bandung, 28 November 2018 diikuti oleh 115 PMP di Bandung Raya dan Undangan. Materi yang diberikan adalah menekankan pada persiapan mental dan edukasi berwirausaha yang baik. Selain itu juga menjadi ajang seleksi peserta untuk kegiatan *coaching clinic* yang kemudian terpilihlah sebanyak 40 peserta.

Pada sesi *Coaching Clinic* ini yang dilakukan beberapa hari pada awal Desember 2018 di Dapen Telkom para peserta diberi pendampingan manajemen wirausaha, hingga direkam dinamikanya, serta kisah suksesnya, yang kemudian akan dikomunikasikan ke publik.

Program Pensiun Berdaya ini diharapkan dapat mengatasi masalah-masalah

husus antara lain, mental, pengetahuan, keahlian, jaringan bisnis/ekosistem, modal dan lain-lain, sehingga usahanya bisa berkembang dan lebih maju.

Coaching ini adalah suatu proses panjang, bagaimana membantu klien berpindah dari titik normal ke titik yang ia ingin tuju.

Akhirnya *Soft Launching Program Pensiun Berdaya 4.0 Dapen Telkom* digelar pada tanggal 17 Desember 2018, di Hotel Topas Bandung yang dihadiri oleh lima pilar pendukung Pensiun Berdaya 4.0. yaitu PT Telkom, P2Tel, Yakes Telkom dan Sekar Telkom, dan yang pasti diikuti oleh 40 peserta pensiunan yang terpilih yang bisnisnya beragam, seperti *agribisnis, trading, fashion, kuliner, jasa* dan lain-lain.

Ketua Umum P2Tel, Djaka Sundan memandang bahwa esensi dari Pensiun Berdaya itu, seyogianya lebih diprioritaskan kepada pensiunan yang akan berbisnis atau yang benar-benar ingin bekerja atau yang akan berkarya lagi, juga mereka yang ingin menambah penghasilan. Boleh jadi mereka akan memilih berbisnis bidang apapun, yang penting bisa produktif kembali.

Memperkuat Database, Kualitas Produk dan Pemasaran

Seiring program Pensiun Berdaya Dapen Telkom digulirkan, P2Tel sebagai motor penggerak dalam memberdayakan para pensiunannya dan juga organisasi cabangnya, maka P2Tel Pusat bersama cabang-cabangnya akan terus mengumpulkan *database* untuk



mendata para pensiunan, baik yang akan berbisnis, maupun yang baru berbisnis sesuai dengan bidang bisnis yang akan/sedang dijalani, hingga yang telah mapan atau berkembang dalam bisnisnya. "Dari data ini kemudian akan kami saring siapa saja yang betul-betul layak dan direkomendasikan untuk mengikuti program Pensiun Berdaya ini" papar Djaka Sundan.

Dari sisi P2Tel, Djaka Sunda juga melihat dan mengharapkan agar dapat diberdayakan juga Kelompok Unit-unit usaha, seperti koperasi yang berafiliasi dengan P2Tel yang tentunya dapat memperkuat pendanaan organisasi cabang-cabang.

Djaka Sundan sangat berharap juga bahwa bagi pengusaha pensiunan yang sudah sukses dapat membagi ilmu dan pengalamannya kepada para pensiunan atau anggota keluarganya yang mulai atau akan berbisnis, bahkan, bukan hanya membina, tetapi juga bisa bersinergi atau bekerjasama untuk mengembangkan usahanya, sehingga tercipta ekosistem bisnis yang mumpuni.

Di samping itu Djaka Sundan sangat berharap masalah utama yakni kualitas produk dan pemasaran di bisnis pensiunan ini dapat segera diatasi. Saat era digital ini, tentu harus ada yang profesional yang dapat menangani masalah pemasaran atau promosi untuk menonjolkan kualitas produknya. Perlu ada *admin* yang bisa mempromosikan produk-produk Pensiun Berdaya ini dengan iklan yang sangat menjual.

Antusiasme yang Luar Biasa

Seiring dengan sudah beberapa bulan digulirkannya program 'Pensiun Berdaya' ini, khususnya di Bandung Raya sebagai *pilot projectnya*, Direktur Kepesertaan Dapen Telkom, M. Sulthonul Arifin, merasa sangat optimis program ini berjalan, hal ini mengingat kegiatannya berupa seminar, pelatihan dan lain-lain mendapat antusiasme dan sambutan yang luar biasa dari para pensiunan, bukan hanya di Bandung saja, tetapi di daerah-daerah lain. Ditegaskan pula oleh M. Sulthonul Arifin, bahwa Dapen Telkom akan terus memberikan fasilitas dan pilihan yang terbaik yang bisa dimanfaatkan demi kesejahteraan para pensiunan, khususnya melalui program 'Pensiun Berdaya' ini.



Beberapa Testimoni :

"Cita-cita kita sama, yaitu kita ingin pensiunan Telkom menjadi lebih sejahtera dan bahagia."

Gatot Rustamadji, Presdir Dapen Telkom

Maksimalkan upaya peningkatan kesejahteraan pensiunan dalam menjalani masa pensiun yang produktif, positif, dan bernilai tambah melalui kapasitas spiritual, diri, dan bisnis.

Ari Sudrajat, Kabid Man Program dan Pelayanan Dapen Telkom

"Seorang entrepeuner itu juga seperti sedang bersekolah, harus mulai SD dulu, SMP, SMA, hingga menjadi sarjana. Jadi harus bertahap secara gradual."

Dr. Hendrati Dwi Mulyaningsih, Konsultan Research Synergy.

"Umur bukan halanganmu untuk sukses".

Teddy Rahman. Motivator dan Praktisi Bisnis.

"Kadang kita merasa diri kita besar, ternyata dengan coaching ini kita tahu bahwa apa yang ada di dalam produk kita yang selama ini kita banggakan, ternyata masih banyak kekurangan"

Wawan Setiawan, Pengusaha D'Baggers.

"Dengan coaching clinic ini saya memiliki arah yang jelas untuk arah pengembangan usaha kedepannya."

Dodo Rukandi, Pengusaha Hidroterapi.

"Anggota kami banyak yang sukses berbisnis karena menghindari riba"

Hero, Komunitas Syarea World

"Untuk itu adanya program Pensiun Berdaya Dapen Telkom sangat membantu untuk memperluas pasar, merajut kembali silaturahmi dengan sesama pensiunan dan lain-lain".

Mustika Effendi, Pengusaha Rendang Sutan Bundo.

"Saya senang sekali jika dibantu promosinya oleh Tim Pensiun Berdaya, misalnya dibuatkan video atau iklannya untuk dipublish di media".

Haris Benyamin, Pengusaha Pupuk Kascing, Kopi Ngaleng dll.

"Modal kerja yang diberikan adalah dana pembinaan. Dana ini diperuntukan untuk pendampingan, pameran, pelatihan agar semakin berkembang".

Romles. Senior Manager Kemitraan Community Development Centre (CDC) PT Telkom.

"Mengapa banyak pensiunan gagal dalam berbisnis? Karena mentalnya masih terbelenggu oleh kebiasaan lamanya, banyak menggunakan otak kiri dan cenderung berada di zona nyaman".

Muchtar AF. Motivator & Penulis Buku

Ingin Berbagi 'MAJU BERSAMA'

Pasar kopi di Indonesia ini masih sangat lebar. Daripada menjual ke manca negara dengan harga murah, lebih baik di dalam negeri dengan harga yang lebih menjanjikan.

Tapi apapun bisnis, terkadang keras, sehingga tetap harus hati-hati. Hal ini dialami oleh putra dari Haris Benyamin yang menyewa rumah untuk dijadikan cafe Kopi Ngaleng. Ketika satu tahun sangat laku dan rame, tapi pihak penyewa menaikkan sewa yang sangat memberatkan, karena ternyata akan dipakai membuka cafe juga.

Kisah petualangan bisnis Haris Benyamin ini patut menjadi inspirasi, pasalnya seperti tak pernah mati dalam menciptakan bisnis baru di saat usia senja. Setelah mendirikan Wisma Aceu dengan layanan wisata outboundnya di Pangalengan, kemudian menciptakan produk Pupuk Kascing yang 'booming' karena penjualannya sangat meroket, juga kemudian menjajagi bisnis jeruk dekopon, kapulaga, pisang dan belum lama ini me-launching kopi dengan nama 'Ngaleng' yang berjenis Arabika.

Penikmat kopi Ngaleng ini sudah sampai kalangan top di negeri ini, selain Dubes RI untuk Spanyol, juga oleh Bang Sandi, juga

Gibran putra presiden Jokowi.

Kopi Ngaleng ini bermula pada tahun 2017 saya mengajak 10 investor yang kebanyakan para pensiunan Telkom untuk menanam kopi Arabika di Pangalengan. Masalahnya jika menanam, maka prosesnya terlalu lama, akhirnya bersepakat untuk mengakuisisi lahan perkebunan kopi seluas 5 hektar, yang kemudian diolah secara organik, termasuk menggunakan pupuk Kascing untuk menghasilkan kopi yang berkualitas.

Namun ketika panen tahun 2018, karena terserang hama kokod, akibatnya dari 15 ton target yang diharapkan, hanya mampu menghasilkan 3 ton. Dari sinilah tantangannya, yaitu dengan hasil yang minim ini kemudian mencoba untuk memproses secara natural, dan ternyata kopi yang dihasilkannya banyak disukai banyak orang, sampai-sampai seorang ahli kopi menyarankan jangan sampai dijual murah.

Waktu pun berjalan, maka di lahan yang sama kemudian Haris menanam sendiri di Pangalengan berjenis Arabika, sedangkan di Garut berjenis Robusta.

Keuntungan bisa menjual secara langsung sampai *end user*, kita dapat membaca



langsung respon pasar, sehingga dapat mengenal persis keinginan pasar. Dijual dalam dua kemasan, yakni 200 gram dijual umum seharga Rp.60.000; kemasan 100 gram Rp. 30.000.

Tulang punggung pemasaran adalah para *Reseller* yang sudah mencapai 30 orang yang juga menjual pupuk Kascing. Ini peluang bagi *reseller* untuk menjual dengan harga kompetitif dan bisa untung lebih banyak. Harapannya, Haris bisa berbagi baik dengan para petani, juga pensiunan, serta juga sambil meriset, khususnya produk pupuk Kascing yang sudah semakin berkembang. Apalagi jika bisa bersinergi dengan Program Pensiun Berdaya' Dapen Telkom, seperti halnya dengan BPTg.

Haris Benyamin (Pendi tahun 2011) Order (082318171528)

Potong 'Urat Malu' Anda



Makanan khas Padang, yaitu Rendang dinobatkan sebagai makanan 'terenak di dunia' oleh UNESCO dan CNN. Tak heran, Mustika Effendi dalam memasarkan makanan rendang yang diberi nama Rendang Sutan Mudo pun seolah tak mengalami banyak hambatan dan cepat diterima oleh pasar.

Dalam era kompetisi kuliner saat ini kerap tak mudah mulai berbisnis kuliner. Bagi Mustika hal itu sudah pasti disadari, namun baginya yang terpenting adalah dalam memulai bisnis adalah tekad dan keyakinan, bahwa segala sesuatu jika yakin, pasti jalan menuju keberhasilan itu sangat terbuka.

Keyakinan itu tak datang begitu saja. Usaha itu dipicu ketika 3 tahun menjelang pensiun berhasrat mencari kesibukan jika waktu pensiun tiba, agar tak cepat tua. Di samping itu Mustika kelak tak mau sangat bergantung pada MP. Sehingga dua tahun menjelang pensiun, Mustika sudah menjajagi berjualan Rendang Sutan Mudo.

Allah telah memberi jalan yang tidak diduga-duga. Ide untuk berbisnis rendang ini, muncul dimulai dari kebiasaan berbagi mengundang anak-anak yatim piatu sambil pengajian ke rumah yang kemudian disajikan rendang hasil masakan istrinya. Di situlah mereka ketagihan masakan rendang tersebut, hingga piring makanannya pun sampai licin. Sehingga setelah setahun mencari ide bisnis apa yang paling tepat dan kemudian diskusi dengan istri, maka Mustika merasa yakin bahwa bisnis masakan rendang *homemade* istrinya inilah yang akan digeluti untuk mengisi hari-hari pensiunnya.

Yang cukup menggembirakan ketika awal berjualan, ketika membawa 20 bungkus di acara bazar, bisa terjual 12 bungkus. Waktu itu sang istri sempat nangis, karena tak terjual semua. Tapi Mustika bisa yakin bahwa itu pertanda sangat baik, karena bisa menjual sebanyak itu sudah cukup bagus. Apalagi besoknya setelah sisa 8 bungkus yang belum terjual dibawa ke kantor, alhamdulillah semua ludes terjual.

Yang paling utama dan sangat penting dalam memulai bisnis ini, hilangkan rasa malu, sangat berbeda ketika bekerja di Telkom dengan posisinya sudah terbiasa cukup nyaman. Namun ketika mulai bisnis ini otomatis harus dari nol 'keluar dari zona nyaman', dengan tak bosan-bosannya menawarkan ke rekan kerja, relasi dan lain-lainnya. Alhamdulillah respon pasar terhadap Rendang Sutan Mudo ini pun juga bagus. Ini juga karena cita rasa yang tinggi dengan kaya rempahnya, dan tidak memakai bahan pengawet dan MSG, dan Mustika pun tak ambil banyak untung.

Setelah 6 tahun menggeluti bisnis ini, ditunjang dengan cara *online gofood* dan juga tersedia di Supermarket Setiabudi Bandung, bahkan di luar dugaan belum lama ini *Grab* mendatangi untuk kerjasama. Di samping itu tetap harus dikenalkan melalui pameran atau *bazar*, sehingga Alhamdulillah bisnis ini pun makin lancar jaya. Dan untungnya Mustika senang bergaul dan memperbanyak relasi.

Sutan Mudo itu artinya gelar bagi laki-laki yang sudah menikah di suku Padang. Dijual dalam dua kemasan yaitu yang besar isi 750 gram dengan harga Rp. 180.000. Kemasan yang kecil 350 gram Rp. 95.000. Rendang paru Rp. 100.000 berat 200 gram.

Mustika Efendi (masuk Telkom 1980 dan Pensiun 2013). Order: (08126082799)

Quovadis: Kesejahteraan Pensiunan Telkom

Belum berselang lama Hari Raya Idul Fitri berlalu, namun bagi kalangan pensiunan Telkom, ada tambahan kebahagiaan tersendiri dengan diterimanya 'MANFAAT TAMBAHAN' yang jumlahnya relatif cukup besar, meski sejatinya lebih kecil ketimbang Manfaat Tambahan yang diterima tahun lalu.

Sungguh momen indah ini tetap harus disyukuri sebagai bagian dari karunia yang diberikan Allah, selain nikmat sehat, iman dan terbinanya silaturahmi di antara para pensiunan Telkom dan keluarga besar Telkom Group.

Kesejahteraan pensiunan Telkom seolah tak akan habis untuk dibahas dan terus diperjuangkan, khususnya bagi para pensiunan Telkom. Sebagai salah satu pilar utama dalam memberi wadah terhadap para pensiunan Telkom, P2Tel tentu tak akan menutup mata, bahwa masih banyak para pensiunan yakni sekitar 41 persen yang MP nya masih di bawah 1 juta rupiah, dari kurang lebih 30 ribu total para PMP Telkom. Siapapun yang terlibat dalam kepengurusan P2Tel seolah sudah digariskan sejak lama untuk terus berjuang mencari solusi terbaik bagi kesejahteraan para anggotanya.

Hidup adalah perjuangan, kebahagiaan harus direngkuh dengan banyak pengorbanan. Mungkin pepatah ini sangat tepat dan bermakna, bagi para pendekar pensiunan yang sudah mewakafkan waktu, tenaga dan pikiran, bahkan materi agar terjadi perbaikan dalam hal kesejahteraan para pensiunan Telkom, yang tentunya hal ini sesuai dengan harapan para pendahulu kita yang ikut mendirikan Dana Pensiun Telkom dan membentuk organisasi P2Tel.

Perjuangan adalah sesuatu yang dibutuhkan dalam hidup, jika Tuhan membiarkan hidup tanpa hambatan dan perjuangan, itu mungkin akan melumpuhkan kita, karena kita akan senantiasa sombong dengan segala kemudahan, hingga akhirnya jatuh dan terpuruk dalam kekalahan. Perjuangan muncul karena adanya sikap optimis dalam meraih keberhasilan.

Ditemui di ruang kerjanya, di kantor Pusat P2Tel di Jalan Supratman



Bandung, redaksi berkesempatan berbincang-bincang dengan Ketua Umum P2Tel Pusat, Djaka Sundan, dan Ketua Bidang Komunikasi dan Informasi P2Tel Pusat, Gandjar Nugraha. Pada kesempatan itu kami mendengar berbagai topik dan masalah terkait dengan peran dan program P2Tel, masalah-masalah yang terkini, dan jurus-jurus baru bagaimana upaya P2Tel tetap fokus dalam membantu kesejahteraan para anggotanya..

Riwayatnya Panjang

Djaka Sundan menceritakan dengan rinci, bagaimana latar belakang, mengapa MP bagi pensiunan Telkom ini masih menjadi isu utama dan juga menjadi harapan yang paling besar bagi sebagian besar para anggota P2Tel. "Program dan upaya yang paling ditunggu dari P2Tel ini adalah program peningkatan kesejahteraan pensiunan, dan kesejahteraan ini hampir pasti identik dengan Manfaat Pensiun" ungkap Djaka.

Mengapa saat ini masih menjadi sorotan mengenai MP ini, kembali Djaka menuturkan penyebabnya, menurut hasil kajiannya adalah "pertama, karena saat ini banyak yang MP nya masih kecil; kedua, adalah karena MP di kita ini pada rumusnya gak ada faktor pertumbuhan, akibatnya yang paling menderita adalah yang pensiunnya di bawah tahun

2002 karena MP nya kecil, rata-rata di bawah satu juta rupiah, dan yang paling tinggi 1,5 juta rupiah. Meski ada inflasi, tetap saja MP nya tak ada perubahan. Nah ini yang sangat dikhawatirkan bagi yang MP-nya kecil", terang Djaka. Djaka sangat berharap MP ini selain ada perbaikan atau peningkatan, terutama untuk yang MP nya relatif kecil, tetapi juga ada pertumbuhan.

Dengan gamblang Djaka menjelaskan bahwa penyebab MP ini kecil memang riwayatnya panjang, mungkin karena sejak dulu skema / design proporsi untuk iuran MP nya diambil dari gaji pokok yang relatif jauh lebih kecil, ketimbang Take Home Pay-nya. "Dulu harusnya porsi gaji pokoknya naik juga ketika ada kenaikan take home pay 3 kali lipat, tapi sayangnya tidak dilakukan", ungkap Djaka. Idealnya porsi MP yang cukup ideal adalah sekitar 40% dari take home pay. Tapi kenyataannya rata-rata MP itu proporsinya hanya 10% dari take home pay.

Di sisi lain, dengan tidak diterapkannya faktor pertumbuhan dalam MP ini, maka bagi yang sekarang MP nya sudah cukup besar pun, sepuluh tahun lagi akan terasa kecil karena tergerus inflasi. Padahal faktor pertumbuhan ini, sudah diterapkan di beberapa Dapen lain, seperti Dapen Pupuk Sriwijaya, yang

setiap tahunnya ada kenaikan. Walaupun hal itu dirasakan berat bagi para pengurusnya. *“Ketika hanya naik saja itu sudah berat, apalagi ketika harus tumbuh pasti sangat berat”* kata Djaka.

Dibutuhkan Dana yang sangat Besar

Djaka memandang bahwa untuk memperbaiki MP saat ini, memang cukup sulit, karena akan dianggap sebagai suatu “program baru”. Di samping dibutuhkan dana yang sangat besar, juga akan menimbulkan beban *aktuarial* yang besar bagi Telkom. *“Sebagai contoh, kenaikan MP 100 ribu rupiah untuk semua pensiunan, maka dampak bebannya ke Telkom kira-kira sekitar 300 miliar rupiah. Ketika kita akan mencoba menaikkan minimal MP menjadi 1 juta rupiah, maka dibutuhkan dana sekitar 400 miliar rupiah, apalagi jika kita ingin menaikkan minimal MP menjadi 3 juta rupiah, maka kira-kira dibutuhkan dana sekitar 5-6 triliun rupiah, sehingga hal ini sangat sulit bagi Telkom”*, ungkap Djaka.

Yang menjadi pertanyaan apakah Telkom mau menyisihkan labanya untuk kesejahteraan pensiunannya, sementara kebutuhan pengeluaran Telkom pun banyak. Wacana ini tentu bukan saja menarik, tetapi harus dikaji lebih dalam dan komprehensif, terutama dari sisi aturan, sistem akuntansi, kebijakan pendiri dan kinerja Telkom. *“Namun akan lebih pas apabila yang membahas hal-hal yang berkaitan dengan MP ini adalah pihak independen yang menguasai peraturan/undang-undang karena dirasakan akan lebih mudah diterima secara obyektif”* demikian penjelasan Djaka.

Sebagai Ketua Umum P2Tel yang baru sejak Februari 2019 lalu ini, Djaka Sundan tetap memegang amanah Munas, dan berkomitmen untuk tetap memperjuangkan kesejahteraan para pensiunan ini dengan berbagai upaya yang komprehensif. Djaka semakin terpicu lagi ketika melihat para pensiunan ASN yang relatif lebih baik standar minimal kesejahteraannya, ketimbang banyak Pensiunan Telkom yang MP nya masih banyak yang di bawah 1 juta rupiah. Bukankah pemerintah adalah juga pemegang saham Telkom yang perlu juga memperhatikan pensiunan karyawannya seperti halnya terhadap pensiunan ASN.

Djaka juga mengapresiasi upaya Dapen Telkom yang sudah menyiasati kesejahteraan pensiunan melalui Manfaat Tambahan. Ketika ada *surplus* dari pengembangan dana kelolaan Dapen Telkom, maka pensiunan akan memperoleh Manfaat Tambahan.

Tetap Fokus untuk Kesejahteraan Anggotanya

Oleh karena itu, P2Tel dalam salah satu program utamanya adalah tetap berfokus pada bagaimana upaya memperjuangkan dan membantu agar kesejahteraan para anggotanya dengan berbagai cara dapat terealisasi. Salah satu yang diwacanakan menurut Djaka Sundan adalah bagaimana memperbesar dana kelolaan Dapen Telkom. Salah satu caranya adalah dengan mengalihkan dana kesehatan untuk dikelola oleh Dapen Telkom. Dalam hal ini Dapen Telkom berperan sebagai *fund manager*-nya Yayasan Kesehatan Telkom. Dengan cara ini Dapen dapat meningkatkan dana kelolaannya sehingga meningkatkan kemungkinan memberikan Manfaat Tambahan yang lebih besar. Namun, tentu saja hal ini perlu kajian yang komprehensif dari berbagai aspek (*resiko, pajak, compliance* dll.) sehingga semua pihak diuntungkan.

Di samping itu, dapat juga Dapen Telkom mengelola Dana Pesangon yang besarnya cukup *significant*. *“Namun perlu diperhatikan, bahwa konsep ini juga tergantung sejauhmana kemampuan Dapen Telkom untuk mengelola dana tersebut, sehingga mampu mencadangkan untuk Manfaat Tambahan”*. ulas Djaka.

Konsep pemikiran ini sebetulnya senafas dengan harapan Dapen Telkom dan Direksi Telkom, untuk terus mengkaji secara seksama, agar upaya perbaikan kesejahteraan para pensiunan ini juga dapat diterima oleh semua pihak. *“Sampai saat ini kami bersama Dapen Telkom masih terus mengkaji sambil membangun dialog dulu dengan stake holders lain, seperti Direksi Telkom dan juga Yakes Telkom, di sisi lain kami berharap agar pihak-pihak yang langsung terkait dengan dana-dana ini lebih proaktif untuk memfollow-upnya”*, jelas Djaka.

Dalam upaya memperkuat organisasi cabang dari sisi dana, yang berimbas bagi kesejahteraan anggotanya, maka Djaka sedang menggodok agar kantor-kantor Cabang P2Tel yang umumnya lokasinya sangat strategis dapat pula

dimanfaatkan untuk bisa menjual produk-produk Telkom, seperti *voucher* Telkomsel atau Indihome, bahkan bisa menjual makanan dan minuman dan lain-lain hasil karya para pensiunan Telkom. Selain itu, untuk memperkuat koperasi-koperasi yang berafiliasi dengan Cabang P2Tel, diharapkan dapat diberi kesempatan untuk mendapatkan pekerjaan dari Telkom Group. Di lain pihak, koperasinya juga diharapkan untuk dapat mengedepankan kepentingan bersama atau organisasi, bukan pribadi.

Selain hal-hal tersebut di atas, sedang terus diintensifkan kegiatan Pensiun Berdaya yang digagas Dapen Telkom dan berkolaborasi dengan CDC dan P2Tel. Semoga semua ikhtiar dan langkah-langkah yang sedang direncanakan dan dilaksanakan ini dapat sesuai dengan harapan kita bersama.

Pendekatan Komunikasi yang Berbeda

Sementara itu Gandjar Nugraha, menambahkan, sebagai orang baru di P2Tel dan membidangi masalah komunikasi dan Informasi, Gandjar Nugraha merasa bahwa memang tidak mudah dalam mengelola organisasi P2Tel ini, lebih-lebih salah satu yang sangat didambakan oleh sebagian besar para pensiunan adalah kenaikan MP.

Menurut pengamatan Gandjar, ada pensiunan yang MP-nya relatif cukup besar, tapi masih mengeluh merasa kecil. Oleh karena itu seiring dengan berbagai upaya yang terus dilakukan dan diperjuangkan, khususnya oleh P2Tel, Gandjar merasa perlu untuk mencoba mengkomunikasikan dengan pendekatan yang berbeda kepada para anggotanya agar tercipta suasana yang lebih kondusif dan empati. *“Kenaikan MP ini tidak serta merta bisa mudah untuk dikabulkan karena banyak hal yang menjadi pertimbangan, tidak melulu soal aturan, tapi juga soal kemampuan, dan lain-lain”* tegas Gandjar.

Kedepannya, Gandjar akan memanfaatkan media buletin Penstel P2Tel dan media lainnya untuk menyampaikan pesan-pesan dengan pendekatan lain tentang bagaimana menyikapi tentang masalah kesejahteraan atau kenaikan MP ini kepada para anggotanya. *“Bahkan saya sering juga langsung merespon keluhan masalah MP ini di Grup WA Pensiunan”* ujar Gandjar

(Red: Terima kasih atas wawancaranya)



Duitto & Co. MENUNGGU JANUARY EFFECT

ACARA MONEY TALKS, PEMBICARA: AMATT PANDAYY, PHD

27
DES

SETELAH NATAL
HINGGA PERTENGAHAN
JANUARI, HARGA SAHAM,
TERUTAMA PERUSAHAAN
KECIL, NAIK !

FENOMENA INI SERING
DISEBUT TURN-OF-THE YEAR
EFFECT ALIAS "JANUARY
EFFECT".
STRATEGINYA ADALAH BELI DI
AKHIR DESEMBER, JUAL DI
PERTENGAHAN JANUARI.

POKOKNYA
BELI SAHAM
PT ADA AJA,
DAN JANGAN BILANG
SIAPA-SIAPA LHO..

BELI SAHAM
PT ADA AJA!
EH..TAPI INI
RAHASIA LHO!

SIAP
BOSS!

SAHAM
ADA AJA BELI
20 LOT !

POKOKNYA
BELI DULU
DEH !

BELI !
NGGAK PAKE
LAMA...

PESEN SAHAM
ADA AJA
SEKARANG
JUGA!

SAYA BELI
SEKARANG
MAS..

15
JAN

JUAL
SEKARANG!

JUAL !

SELL !

POKOKNYA
JUAL !

ADA AJA
JUAL
SEMUA !

JUAL DEH
MAAS..

TAHUN INI JANUARY EFFECT
ABSEN. DORONGAN BELI BIKIN
HARGA SAHAM NAIK TINGGI DI
AKHIR DESEMBER, DORONGAN
JUAL BIKIN HARGA SAHAM
HANCUR DI JANUARI..





BUNG DAPEN APA KABAR? PAK DUL KAN MAU PENSIUN, TERUS NGUNDANG BUNG BESOK PAGI ADA ACARA PELEPASAN.

ALHAMDULILLAH SEHAT JENG NENSI! WAAH SYUKUR DEH, INSYA ALLAH SAYA KESANA SEKALIAN SILATURAHMI



KAMI PERSILAKAN BUNG DAPEN UNTUK BERBAGI PENGALAMAN SEBAGAI PENSIUNAN DAN SENIOR KAMI

WAH BUNG DAPEN... KALO NGURUS CUCU TERUS REPOT PAK.. ADA SARAN PAK, SAYA INGIN MENJAJAGI BISNIS KECIL2AN



PAK ABDULLAH TERIMALAH INI ADA KENANG2AN DARI PARA STAF & KARYAWAN?

TERIMA KASIH INI KARIKATUR SANGAT SPEKTAKULER SUPRISE BANGET!



BAPAK2/IBU2 TERIMA KASIH ATAS PERHATIAN & KERJASAMANYA, MOHON MAAF JIKA ADA HAL YANG TIDAK BERKENAN



SELAMAT MENEMPUH HIDUP BARU PAK ABDUL, SAYA KIRA DARI KARIKATUR ITU JUGA MENGINSPIRASI KITA BAHWA KETIKA PENSIUN TIDAK BERARTI AKTIVITAS KITA BERHENTI... SEPERTI MENGGELUTI HOBI ATAU 'NGASUH' CUCU JUGA BAGIAN KEGIATAN PENSIUN BERDAYA..



SELAMAT PURNABHAKTI PAK SEKALIGUS SELAMAT JUGA PAK SUDAH JADI KAKEK ATAS KELAHIRAN CUCU PERTAMANYA!

TERIMA KASIH PAK ARI

SAYA PUNYA BANYAK HOBI MUNGKIN BISA JADI BISNIS



PAK DUL MAU BERBISNIS APA PAK?.. GAK TAKUT CAPE?

KALO BANYAK DIEM JUSTRU BISA STREES.PAK, JADI MALAH CAPE HATI



OOH GITU PAK ARI NANTI SAYA BERGABUNG... JUGA AKAN SILATURAHMI DENGAN P2TEL

ITU SANGAT BAGUS PAK..TAPI LEBIH BAGUS LAGI BISA GABUNG DENGAN PROGRAM PENSIUN BERDAYA DAPEN TELKOM

IYA NANTI ADA KONSULTAN JUGA ADA PROGRAM WORKSHOP DAN LAIN LAINNYA AGAR LEBIH TERARAH



KAMI DARI DAPEN TELKOM TERUS BERSINERGI DENGAN P2TEL, CDC JUGA PARA KONSULTAN TERBAIK, AKAN MEMBANTU DAN MEMFASILITASI BAGI PARA PENSIUNAN YANG AKAN ATAU SUDAH BERBISNIS AGAR LEBIH SUKSES

WORKSHOP PENSIUN BERDAYA



SELAMAT PAK DUL PEMBUDI-YAAN IKAN MAS INI BERHASIL.

TERIMA KASIH PAK, ATAS BIMBINGAN DAN PELATIHANNYA



INI PAK PAS 10 KG KALO MAU NAMBAH, MASIH BANYAK KOK

IYA PAK PASTI, TERIMA KASIH, SAYA SUDAH COCOK DENGAN IKAN MAS NYA RASANYA JUGA MANTAP BUAT PEPESES!

HE HE SIAAAP BUNG DAPEN!!

SSTTT TAPI BUAT KAMI KAN ADA DISKON DONG SESAMA PENSIUNAN